Kumpulan Do'a Dalam Al-Qur'an dan Sunnah

Dikumpulkan oleh

Sa'id 'Ali bin Wahf Al-Qahthoni

Diterjemahkan oleh
H. Mahrus Ali

Edited and compiled to ebook by
Teddy Surya Gunawan dan Mira Kartiwi
(Ramadhan 1426 H, November 2005)

Tulisan Arab diambil dari www.makedua.com
Jika ada update, maka buku yang terupdate akan diupload di www.pks-anz.org bagian ebook.

Daftar Isi

Keutamaan Berdzikir

Allah Ta'ala berfirman:

فَٱذۡكُرُونِيٓ أَذۡكُرۡكُمۡ وَٱشۡكُرُواْ لِي وَلَا تَكۡفُرُونِ ١٥٢

"Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku." (QS. Al-Baqarah: 152)

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ ذِكۡرٗا كَثِيرٗا

"Hai orang-orang yang beriman, berdizkirlah yang banyak kepada Allah (dengan menyebut nama-Nya)." (QS. Al-Ahzaab:41)

وَٱلذَّٰكِرِينَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا وَٱلذَّٰكِرَٰتِ أَعَدَّ ٱللَّهُ لَهُم مَّغۡفِرَةٗ وَأَجۡرًا عَظِيمٗا ٣٥

"Laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, maka Allah menyediakan untuk mereka pengampunan dan pahala yang agung." (QS. Al-Ahzaab:35)

وَٱذۡكُر رَّبَّكَ فِي نَفۡسِكَ تَضَرُّعٗا وَخِيفَةٗ وَدُونَ ٱلۡجَهۡرِ مِنَ ٱلۡقَوۡلِ بِٱلۡغُدُوِّ وَٱلۡأٓصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ ٱلۡغَٰفِلِينَ ٢٠٥

"Dan sbeutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut (pada siksaan-Nya), tidak mengeraskan suara di pagi hari dan sore hari. Dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai." (QS. Al-A'raaf: 205)

Rasulullah saw. Bersabda: "*Perumpamaan orang yang ingat akan Rabbnya dengan orang yang tidak ingat Rabbnya alksanan orang yang hidup dengan orang yang mati.*" (HR. Al-Bukhari 11/208, Muslim 1/539)

Rasulullah saw. juga berkata: "*Maukah kamu, aku tunjukkan perbuatanmu yang terbaik, paling suci di sisi Rajamu (Allah), dan paling mengangkat derajatmu; lebih baik bagimu dari infak emas atau perak, dan lebih baik bagimu daripada bertemu dengan musuhmu, lantas kamu memenggal leharnya atau mereka memenggal lehermu?*" Para sahabat yang hadir berkata: "*Mau (wahai, Rasulullah)!*" Beliau bersabda: "*Dzikir kepada Allah Yang Maha Tinggi*"
(HR. At-Tirmizi 5/459 dan Ibn Majah 2/1245)

Rasulullah bersabda, Allah berfirman: Aku sesuai dengan persangkaan hambaKu kepadaKu. Aku bersamanya bila dia ingat Aku, bila dia mengingatKu dalam dirinya Aku mengingatnya dalam diriKu, bila dia menyebut namaKu dalam suatu perkumpulan, Aku menyebutnya dalam perkumpulan yang lebih baik dari mereka, bila dia mendekat kepadaKu sejengkal Aku mendekat kepadanya sehasta, bila ia mendekat kepadaKu sehasta Aku mendekat kepadanya sedepa, bila dia datang kepadaKu dengan berjalan, maka Aku mendatanginya dengan berjalan cepat.
(HR. Al-Bukhari 5/175 dan Muslim 4/2061)

Dari Abdullah bin Busr r.a., dia berkata: Sungguh ada seorang lelaki berkata: 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya syariat Islam telah banyak aku terima. Oleh karena itu beritahulah aku sesuatu buat pegangan.' Beliau bersabda: 'Tidak hentinya lidahmu basah karena zikir kepada Allah.'
(HR. At-Tirmizi 5/458 dan Ibn Majah 2/1246)

Rasul saw. bersabda: "*Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Quran, akan mendapatkan satu kebaikan. Sedang satu kebaikan akan dilipatkan sepuluh kali. Aku tidak berkata: Alif laam miim, satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, laam satu huruf dan mim satu huruf.*"
(HR. Tirmizi 5/175)

Dari Uqbah bin Amir ra. dia berkata: "Rasulullah saw. keluar, sedang kami di serambi mesjid (Madinah). Lalu beliau bersabda: "*Siapakah diantara kamu yang senang berangkat pagi pada tiap hari ke Buththan atau Al-Aqiq, lalu kembali dengan membawa dua unta yang besar punuknya, tanpa mengerjakan dosa atau memutus sanak?*" Kami (yang hadir) berkata: "*Ya, kami senang wahai Rasulullah!*" Lalu beliau bersabda: "*Apakah seseorang diantara kamu tidak berangkat pagi ke mesjid lalu mengajar atau membaca dua ayat Al-Quran, hal itu lebih baik baginya dari dua unta. Dan (mengajar atau membaca) tiga (ayat) akan lebih baik daripada memperoleh tiga (unta). Dan (bila membaca atau mengajar) empat ayat akan lebih baik baginya daripada memperoleh empat (unta) dan dari seluruh bilangan unta.*"
(HR. Muslim 1/553)

Rasulullah saw. bersabda: "*Barangsiapa yang duduk di suatu tempat lalu tidak berdzikir kepada Allah di dalamnya, pastilah dia mendapatkan hukuman dari Allah. Barang siapa yang berbaring dalam suatu tempat lalu tidak berdzikir kepada Allah, pastilah mendapat hukuman dari Allah.*"
(HR. Abu Dawud 4/264 dan lainnya)

"*Apabila suatu kaum duduk di majelis, lantas tidak berdzikir kepada Allah dan tidak membaca shalawat kepada Nabinya, pastilah ia menjadi kekurangan dan penyesalan mereka. Maka jika Allah menghendaki bisa menyiksa mereka dan jika menghendaki mengampuni mereka.*"
(HR. At-Tirmizi)

Dia saw. juga mengatakan: "*Setiap kaum yang berdiri dari suatu majelis, yang mereka tidak berdzikir kepada Allah di dalamnya, maka mereka laksana berdiri dari bangkai keledai, dan hal itu menjadi penyesalan mereka (di hari qiyamat).*"
(HR. Abu Dawud 4/264 dan Ahmad 2/389)

1. Bacaan ketika bangun dari tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُوْرُ.

‘Segala puji bagi Allah, yang membangunkan kami setelah ditidurkanNya dan kepadaNya kami dibangkitkan.’
(HR. Bukhari 11/113 dan Muslim 4/2083)

(i)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ، سُبْحَانَ اللَّهِ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

(ii)

رَبِّ اغْفِرْ لِي.

Rasulullah saw. bersabda: ‘Barangsiapa bangun tidur di waktu malam, lalu membaca:

[do’a (i)]

‘Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian. Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung’.

Kemudian berdoa:
[do‘a (ii)]

‘Wahai Tuhanku! Ampunilah dosaku’ *Maka dia akan diampuni.*

Al-Walid berkata: Atau Nabi bersabda (mengenai hadits ini ada keraguan dari perawi): “Apabila dia berdoa, akan dikabulkan. Apabila dia berdiri lalu berwudhu, kemudian melakukan shalat, maka shalatnya diterima.”
(HR. Bukhari 3/39 dan lainnya. Ibn Majah 2/335)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي فِي جَسَدِي وَرَدَّ عَلَيَّ رُوْحِي وَأَذِنَ لِي بِذِكْرِهِ.

‘Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan pada jasadku dan mengembalikan ruhku kepadaku, serta merestuiku untuk berdzikir kepadaNya.’
(HR. Tirmidzi 5/473, see Sahih Tirmidzi 3/144)

﴿ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَ الأَرْضِ وَ اخْتِلاَفِ اللَّيْلِ وَ النَّهَارِ لآيَاتٍ لأُوْلِي الأَلْبَابِ... ﴾

(سورة آل عمران ١٩٠- ٢٠٠)

Sesungguhnya dalam penciptaan langit langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tdana-tdana bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata):"Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (QS. Ali Imran:190-191)
(HR. Bukhari 8/235 dan Muslim 1/530)

2. Doa ketika mengenakan pakaian

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا (الثَّوْبَ) وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلاَ قُوَّةٍ.

‘Segala puji bagi Allah yang memberi pakaian ini kepadaku sebagai rezeki daripada-Nya tanpada daya dan kekuatan dariku.’
(HR. Abu Dawud, Tirmidzi dan Ibn Majah)

3. Doa bagi orang yang mengenakan pakaian baru

'Ya Allah, Engkaulah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepadaMu untuk memperoleh kebaikannya dan kebaikan yang ia diciptakan karenanya. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatannya dan kejahatan yang ia diciptakan karenanya.'
(HR. Abu Dawud, Tirmidzi dan Al-Baghawi)

4. Doa bagi orang yang mengenakan pakaian baru

تُبْلِي وَيُخْلِفُ اللَّهُ تَعَالَى.

'Kenakanlah sampai lusuh, semoga Allah Ta'ala memberikan gantinya kepadamu.'
(HR. Abu Dawud 4/41)

اِلْبَسْ جَدِيداً وَعِشْ حَمِيداً وَمُتْ شَهِيداً.

'Berpakaianlah yang baru, hiduplah dengan terpuji, dan matilah dalam keadaan syahid.'
(HR. Ibn Majah 2/1178 dan Al-Baghawi 12/41)

5. Doa ketika melepaskan baju

بِسْمِ اللَّهِ.

'Dengan nama Allah (aku melepaskan baju)'
(HR. Tirmidzi 2/505 dan lainnya)

6. Doa masuk WC

(بِسْمِ اللَّهِ) اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ.

'Dengan nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari godaan syetan laki-laki dan perempuan.'
(HR. Al-Bukhari 1/45 dan Muslim 1/283. Tambahan kata dalam kurung diriwayatkan oleh Sa'id Ibn Mansur)

7. Doa keluar dari WC

'Aku minta ampun kepadaMu.'
(HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi dan Ibn Majah)

8. Doa ketika memulai wudhu

بِسْمِ اللَّهِ.

'Dengan nama Allah.'
(HR. Abu Dawud, Ibn Majah, dan Ahmad)

9. Doa setelah selesai wudhu

'Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagiNya. Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya.'
(HR. Muslim 1/209)

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ.

'Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertobat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bersuci'
(HR. At-Tirmidzi 1/78)

'Maha Suci Engkau ya Allah, aku memuji kepadaMu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Engkau, aku minta ampun dan bertobat kepadaMu'
(HR. An-Nasa'i)

10. Doa ketika keluar dari rumah

بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ إِلاَّ بِاللَّهِ.

'Dengan nama Allah aku bertawakkal kepadaNya dan tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah.'
(HR. Abu Dawud 4/325 dan At-Tirmidzi 5/490)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ، أَوْ أُضَلَّ، أَوْ أَزِلَّ، أَوْ أُزَلَّ أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu jangan sampai aku sesat atau disesatkan, berbuat kesalahan atau disalahi, menganiaya atau dianiaya, dan bodoh atau dibodohi.'
(HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, Ibn Majah dan An-Nasa'i)

11. Doa apabila masuk rumah

بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا، وَبِسْمِ اللَّهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا.

'Dengan nama Allah kami masuk, dengan nama Allah kami keluar, dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal'
(HR. Abu Dawud with a Sahih Isnad 4/325)

12. Bacaan ketika pergi ke mesjid

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُوْراً، وَفِي لِسَانِي نُوْراً، وَاجْعَلْ فِي سَمْعِي نُوْراً، وَاجْعَلْ فِي بَصَرِي نُوْراً، وَاجْعَلْ مِنْ خَلْفِي نُوْراً، وَمِنْ أَمَامِي نُوْراً، وَاجْعَلْ مِنْ فَوْقِي نُوْراً وَمِنْ تَحْتِي نُوْراً. اللَّهُمَّ أَعْطِنِي نُوْراً.

'Ya Allah, jadikanlah cahaya di hatiku, cahaya di lidahku, chaya di pendengaranku, cahaya di penglihatanku, cahaya dari belakangku, cahaya dari mukaku, cahaya dari atasku dan cahaya dari bawahku. Ya Allah, berilah aku cahaya'
(HR. Muslim 1/530 dan lafal hadits ini menurutnya, dan Al-Bukhari)

13. Doa ketika masuk ke mesjid

أَعُوْذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، [بِسْمِ اللَّهِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللَّهِ]، اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ.

'Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung, pada wajahNya Yang Mulia dan kekuasaanNya yang Qodiim (tida ada permulaannya) dari setan yang terkutuk. Dengan nama Allah dan semoga shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah saw. Ya Allah bukalah pintu-pintu rahmatMu untukku.'
(HR. Abu Dawud)

14. Doa keluar dari mesjid

بِسْمِ اللَّهِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ، اللَّهُمَّ اعْصِمْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

'Dengan nama Allah, semoga shalawat dan salam terlimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah sesungguhnya aku minta kepadaMu dengan keutamaanMu. Ya Allah, peliharalah aku dari godaan setan yang terkutuk.'
(HR. Abu Dawud, Ibn As-Suni)

15. Bacaan ketika mendengarkan adzan

(i)

حَيَّ عَلَى الصَّلاةِ or حَيَّ عَلَى الْفَلاحِ

(ii)

لاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ إِلاَّ بِاللَّهِ.

'*Seseorang yang mendengarkan adzan, hendaklah berkata sebagaimana yang dikatakan oleh muadzin, kecuali dalam kalimat:*'
(i) 'Mari kita sholat, mari kita sholat'
Maka padanya berkata:
(ii) 'Tidak daya dan kekuatan kecuali dengan Allah.'
(HR. Bukhari 1/152 dan Muslim 1/288)

وَأَنَا أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ
لاَشَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ
وَرَسُوْلُهُ ، رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبّاً ،
وَبِمُحَمَّدٍ رَسُوْلاً وَبِالإِسْلامِ دِيناً.

'Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya dan sesungguhnya Muhammad adalah utusanNya. Aku rela Allah sebagai Tuhanku, Muhammad sebagai rasulKu, dan Islam sebagai agamaku.' (*Segera dibaca ketika muadzin membaca syahadat*)
(HR. Muslim 1/290. Instruksi "segera dibaca" diriwayatkan oleh Ibn Khuzaymah 1/220)

'*Seorang Muslim harus membaca shalawat kepada Nabi saw. sesudah menjawab adzan.*'
(HR. Muslim 1/288)

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ
وَالصَّلاةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّداً الوَسِيلَةَ
وَالفَضِيلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَاماً مَحْمُوْداً الَّذِي
وَعَدْتَهُ ، إِنَّكَ لاَ تُخْلِفُ الْمِيعَادِ.

'Ya Allah, Tuhan panggilan yang sempurna ini dan shalat yang didirikan. Berilah al-wasilah (derajat di surga yang tidak akan diberikan selain kepada Nabi saw.) dan fadhilah kepada Muhammad. Dan bangkitkan beliau sehingga bisa menempati maqam terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesunggunya Engkau tidak menyalahi janji.'
(HR. Bukhari 1/152)

Berdoa untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab doa pada saat itu dikabulkan.
(HR. At-Tirmidzi, Abu Dawud, dan Ahmad)

16. Doa iftitah

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا
بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ ،
اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى
الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ ، اللَّهُمَّ
اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ
وَالْبَرْدِ.

'Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoroan. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan salju, air, dan es.'
(HR. Al-Bukhari 1/181 dan Muslim 1/419)

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ
اسْمُكَ وَتَعَالَى جَدُّكَ وَلاَ إِلَهَ غَيْرُكَ.

'Maha Suci Engkau Ya Allah, aku memujimu, Maha Berkah akan namaMu, Maha Tinggi kekayaan dan kebesaranMu, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau.'
(HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, Ibn Majah dan An-Nasa'i)

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ
وَالأَرْضَ حَنِيفاً وَمَا أَنَا مِنَ
الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلاَتِي، وَنُسُكِي،
وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ، لاَ شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ
وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ أَنْتَ
الْمَلِكُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا
عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ
بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعاً إِنَّهُ لاَ
يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ. وَاهْدِنِي
لأَحْسَنِ الأَخْلاقِ لاَ يَهْدِي لأَحْسَنِهَا
إِلاَّ أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا، لاَ
يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلاَّ أَنْتَ، لَبَّيْكَ
وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدَيْكَ،
وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ. أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ
تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ
إِلَيْكَ.

'Aku menghadap kepada Tuhan pencipta langit dan bumi, dengan memegang agama yang lurus dan aku tidak tergolong orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, dan kehidupan serta matiku adalah untuk Allah, Tuhan seru sekalian alam, tiada sekutu bagiNya, dan karena itu, aku diperintah dan aku termasuk orang muslim. Ya Allah, Engkau adalah Raja, tiada Tuhan selain Engkau, Engkau Tuhanku, dan aku adalah hambaMu. Aku menganiaya diriku, aku mengakui dosaku. Oleh karena itu ampunilah seluruh dosaku, sesungguhnya tidak akan ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Tunjukkan aku pada akhlak yang terbaik, tidak akan menunjukkan kepadanya kecuali Engkau. Hindarkan aku dari akhlak yang jahat, tidak akan ada yang bisa menjauhkan aku daripadanya, kecuali Engkau. Aku penuhi panggilanMu dengan kegembiraan, seluruh kebaikan di kedua tanganMu, kejelekan tidak dinisbahkan kepadaMu. Aku hidup dengan pertolongan dan rahmatMu dan kepadaMu (aku kembali). Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi. Aku minta ampun dan bertobat kepadaMu.'
(HR. Muslim 1/534)

اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ، وَمِيكَائِيلَ،
وَإِسْرَافِيلَ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ،
عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ
بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ.
اِهْدِنِي لِمَا اخْتُلِفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ
بِإِذْنِكَ إِنَّكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى
صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ.

'Ya Allah, Tuhan Jibril, Mikail, dan Israfil. Wahai pencipta langit dan bumi. Wahai Tuhan yang mengetahui yang ghaib dan nyata. Engkau yang menjatuhkan hukum apa yang mereka (Yahudi dan Nasrani) pertentangkan. Tunjukkan aku pada kebenaran apa yang dipertentangkan dengan seizinMu. Sesungguhnya Engkau menunjukkan jalan yang lurus bagi orang yang Engkau kehendaki.'
(HR. Muslim 1/434)

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيراً، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيراً، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيراً، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيراً، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيراً، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيراً، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلاً. (ثلاثاً)

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ مِنْ نَفْخِهِ وَ نَفْثِهِ وَ هَمْزِهِ.

'Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah di waktu pagi dan sore.' (Diucapkan tiga kali).

'Aku berlindung kepada Allah dari tiupan, bisikan dan godaan syetan.'

(HR. Abu Dawud 1/203, Ibn Majah 1/265, Ahmad 4/85 dan Muslim dengan kata-kata yang sama 1/420)

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، [وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ] [وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ] [وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ] [وَلَكَ الْحَمْدُ] [أَنْتَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ، وَمُحَمَّدٌ ﷺ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ] [اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ. فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ، وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ، وَمَا أَعْلَنْتُ] [أَنْتَ الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ] [أَنْتَ إِلَهِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ.

Apabila Nabi saw. shalat Tahajud di waktu malam, beliau membaca:

‘Ya Alah! BagiMu segala puji, Engkau cahaya langit dan bumi serta apa yang didalamnya. BagiMu segala puji, Engkau yang mengurusi langit dan bumi serta apa yang di dalamnya. BagiMu segala puji, Engkau Tuhan yang menguasai langit dan bumi serta apa yang di dalamnya. BagiMu segala puji dan bagiMu kerjaan langit dan bumi serta apa yang di dalamnya. Bagimu segala puji, Engkau benar, janjiMu benar, firmanMu benar, bertemu denganMu benar, surga adalah benar, neraka adalah benar, para nabi adalah benar, Muhammad adalah benar, kejadian hari kiamat adalah benar. Ya Allah kepadaMu aku berserah diri, kepadaMu aku bertawakkal, kepadaMu aku beriman, kepadaMu aku kembali, dengan pertolonganMu aku berdebat, kepadaMu aku menjatuhkan hukum. Oleh karena itu, ampunilah dosaku yang telah lewat dan yang akan datang. Engkaulah yang terdahulu dan yang terakhir, tiada Tuhan kecuali Engkau, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan kecuali Engkau.’
(HR. Bukhari dan Muslim 1/432)

17. Doa ruku’

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ. (ثلاثا)

‘Maha Suci Tuhanku lagi Maha Agung.’ (*Dibaca tiga kali)*
(HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Ibn Majah, An-Nasa’i dan Ahmad)

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

‘Maha Suci Engkau, ya Allah! Tuhanku dan dengan pujiMu. Ya Allah ampunilah dosaku.’
(HR. Bukhari 1/199 dan Muslim 1/350)

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ المَلائِكَةِ وَالرُّوحِ.

‘Engkau, Tuhan Yang Maha Suci, Tuhan malaikat dan Jibril.’
(HR. Muslim 1/353)

اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ خَشَعَ لَكَ سَمْعِي، وَبَصَرِي، وَمُخِّي، وَعَظْمِي، وَعَصَبِي، وَمَا اسْتَقَلَّ بِهِ قَدَمِي.

‘Ya Allah, untukMu aku rukuk. KepadaMu aku beriman, kepadaMu aku berserah diri. Pendengaranku, penglihatanku, otakku, tulangku, sarafku dan apa yang berdiri di atas dua tapak kakiku, telah menunduk dengan khusyu’ kepadaMu.’
(HR. Muslim 1/534, Abu Dawud, Tirmidzi, dan An-Nasa’i)

سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ، وَالْمَلَكُوتِ، وَالْكِبْرِيَاءِ، وَالْعَظَمَةِ.

‘Maha Suci Allah, Dzat yang memiliki keperkasaan, kerajaan, kebesaran dan keagungan.’
(HR. Abu Dawud 1/230, An-Nasa’i, dan Ahmad dengan sanad yang hasan)

18. Doa bangun dari ruku’

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ.

‘Semoga Allah mendengar pujian orang yang memujiNya.’
(HR. Bukhari)

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْداً كَثِيراً طَيِّباً مُبَارَكاً فِيهِ.

‘Wahai Tuhan kami, bagiMu segala puji, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah.’
(HR. Bukhari)

مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمَا
بَيْنَهُمَا وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ.
أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ أَحَقُّ مَا قَالَ الْعَبْدُ
وَكُلُّنَا لَكَ عَبْدٌ. اللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا
أَعْطَيْتَ وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلاَ
يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

'Pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi, sepenuh apa yang di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu. Wahai Dzat yang layak dipuji dan diagungkan, yang paling berhak dikatakan oleh seorang hamba dan kami seluruhnya adalah hambaMu. Ya Allah, tidak ada yang dapat menghalangi apa yang Engkau berika dan tidak ada pula yang dapat memberi apa yang Engkau halangi, tiada bermanfaat kekayaan orang yang dimilikinya untuk mendapatkan karuniamu.'
(HR. Muslim 1/346)

19. Doa ketika sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى. (ثلاثاً)

'Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi.'
(HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Ibn Majah, An-Nasa'i dan Ahmad)

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ
اغْفِرْ لِي.

'Maha Suci Engkau. Ya Allah Tuhan kami, aku memujiMu. Ya Allah, ampunilah dosaku.'
(HR. Bukhari dan Muslim)

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلاَئِكَةِ
وَالرُّوحِ.

'Engkau Tuhan Yang Maha Suci, Tuhan para malaikat dan Jibril.'
(HR. Muslim)

اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ،
وَلَكَ أَسْلَمْتُ سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي
خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ
تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ.

'Ya Allah, untukMulah aku bersujud, kepadaMulah aku beriman kepadaMu aku menyerahkan diri, wajahku bersujud kepada Dzat yang menciptakannya, yang membentuk rupanya, yang membelah pendengarannya, penglihatannya, Maha Suci Allah sebaik-baik pencipta.'
(HR. Muslim 1/534 dan lainnya)

سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ، وَالْمَلَكُوتِ،
وَالْكِبْرِيَاءِ، وَالْعَظَمَةِ.

'Maha Suci Dzat yang memiliki keperkasaan, kerajaan, kebesaran dan keagungan.'
(HR. Abu Dawud 1/230, An-Nasa'i dan Ahmad dengan sanad yang hasan)

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ، دِقَّهُ
وَجِلَّهُ، وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ وَعَلاَنِيَتَهُ
وَسِرَّهُ.

'Ya Allah, ampunilah seluruh dosaku yang kecil dan besar yang telah lewat dan yang akan datang, yang kulakukan dengan terang-terangan dan yang tersembunyi.'
(HR. Muslim 1/350)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ
سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ، لاَ أُحْصِي ثَنَاءً
عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ.

'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dengan keridhaanMu dari kebencianMu, dan dengan keselamatanMu dari siksaanMu. Aku tidak

membatasi pujian kepadaMu. Engkau adalah sebagaimana pujianMu kepada diriMu.'
(HR. Muslim 1/352)

20. Doa ketika duduk antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي ، رَبِّ اغْفِرْ لِي.

'Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku, wahai Tuhanku, ampunilah dosaku.'
(HR. Abu Dawud 1/231)

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ، وَارْحَمْنِي ، وَاهْدِنِي ، وَاجْبُرْنِي ، وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي وَارْفَعْنِي.؟.

'Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku, tunjukkanlah aku, gantilah aku, selamatkan aku, berilah aku rezeki dan angkatlah derajatku.'
(HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ibn Majah)

21. Doa sujud tilawah

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ ﴿ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴾.

'Bersujud wajahku kepada Dzat yang menciptakannya, yang membelah pendengaran dan penglihatannya dengan Daya dan KekuatanNya, << Maha Berkah Allah sebaik-baik Pencipta >>.'
(HR. Tirmidzi 2/474, Ahmad 6/30, Al-Hakim mengatakan sahih dan Adz-Dzahabi menyetujuinya, sedang kalimat tambahannya menurut riwayat Dzahabi sendiri 1/220)

اللَّهُمَّ اكْتُبْ لِي بِهَا عِنْدَكَ أَجْراً ، وَضَعْ عَنِّي بِهَا وِزْراً وَاجْعَلْهَا لِي عِنْدَكَ ذُخْراً ، وَتَقَبَّلْهَا مِنِّي كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ.

'Ya Allah, tulislah untukku dengan sujudku pahala disisiMu dan ampunilah dengannya akan dosaku, serta jadikanlah simpana untukku disisiMu dan terimalah sujudku sebagaimana engkau telah menerimanya dari hambaMu Dawud.'
(HR. At-Tirmidzi 2/472, Al-Hakim mensahihkannya dan Adz-Dzahabi menyetujuinya 1/219)

22. Tasyahud

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ ، السَّلامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ ، السَّلامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

'Segala penghormatan, shalat-shalat dan kalimat yang baik adalah untuk Allah. Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu, wahai Nabi, begitu juga rahmat dan berkahNya. Kesejahteraan semoga terlimpahkan kepada kita dan hamba-hamba Allah yang sholih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya.'
(HR. Al-Bukhari dan Muslim 1/301)

23. Membaca shalawat kepada Nabi saw. setelah tasyahud

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

'Ya Allah, berilah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung. Berilah berkah kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung.'
(HR. Bukhari)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ
وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ.
وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ
وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ
إِبْرَاهِيمَ. إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

'Ya Allah, berilah rahmat kepada Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada keluarga Ibrahim. Berilah berkah kepada Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberkati kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung.'
(HR. Bukhari dan Muslim 1/306 dan lafal haditsnya adalah menurut Muslim)

24. Doa setelah tasyahud akhir sebelum salam

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ
الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ
الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ
الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ.

'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari siksaan kubur, siksa neraka Jahannam, fitnah kehidupan dan setelah mati, serta dari fitnah Dajjal.'
(HR. Bukhari 2/102 dan Muslim 1/412 dan lafal haditsnya adalah menurut Muslim)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ
الْقَبْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ
الدَّجَّالِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا
وَالْمَمَاتِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ
الْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ.

'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari siksa kubur. Aku berlindung kepadaMu dari fintah AlMasih Dajjal. Aku berlindung kepadaMu dari fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ta Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari perbuatan dosa dan utang.'
(HR. Bukhari 1/202 dan Muslim 1/412)

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْماً كَثِيراً
وَلاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ فَاغْفِرْ لِي
مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي، إِنَّكَ
أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

'Ya Allah, sesungguhnya aku amat menganiaya diriku, dan tidak ada yang dapat mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Oleh karena itu, ampunilah dosa-dosaku dan berilah rahmat keapdaku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang.'
(HR. Bukhari 8/168 dan Muslim 4/2078)

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ، وَمَا
أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ، وَمَا أَعْلَنْتُ،
وَمَا أَسْرَفْتُ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي.
أَنْتَ الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لاَ إِلَهَ
إِلاَّ أَنْتَ.

'Ya Allah, ampunilah aku akan (dosaku) yang aku lewatkan dan yang aku akhirkan, apa yang aku rahasiakan dan yang kutampakkan, yang aku lakukan secara berlebihan, serta apa yang Engkau lebih mengetahui daripada aku, Engkau yang mendahulukan dan mengakhirkan, tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Engkau.'
(HR. Muslim 1/534)

اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ،
وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

'Ya Allah, berilah pertolongan kepadaku untuk menyebut namaMu, syukur kepadaMu dan ibadah yang baik untukMu.'
(HR. Abu Dawud 2/86 dan An-Nasa'i 3/53)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

‘Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari bakhil, aku berlindung kepadaMu dari penakut, aku berlindung kepadaMu dari dikembalikan ke usia yang terhina, dan aku berlindung kepadaMu dari fitnah dunia dan siksa kubur.’
(HR. Bukhari)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

‘Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu, agar dimasukkan ke surga dan aku berlindung kepadaMu dari neraka.’
(HR. Abu Dawud dan Sahih Ibn Majah 2/328)

اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبِ وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ أَحْيِنِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْراً لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْراً لِي ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَشْيَتَكَ فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ ، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْغِنَى وَالْفَقْرِ ، وَأَسْأَلُكَ نَعِيماً لاَ يَنْفَدُ ، وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لاَ تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ فِي غَيْرِ ضَرَّاءَ مُضِرَّةٍ وَلاَ فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ اللَّهُمَّ زَيِّنَّا بِزِينَةِ الإِيمَانِ وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ.

‘Ya Allah, dengan adanya Engkau mengetahui yang ghaib dan dengan kemahakuasaanMu untuk menciptakan makhluk, perpanjanglah hidupku, bila Engkau mengetahui bahwa kehidupan selanjutnya lebih baik bagiku. Dan matikan aku dengan segera, bila Engkau mengetahui bahwa kematian lebih baik bagiku. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu agar aku takut kepadaMu dalam keadaan sembunyi atau keramaian. Aku mohon kepadaMu agar dapat berpegangan dengan kalimat hak di waktu rela atau marah. Aku minta kepadaMu, agar aku bisa melaksanakan kesederhanaan dalam keadaan kaya atau fakir, aku mohon kepadaMu agar diberi nikmat yang tidak habis dan aku minta kepadaMu agar diberi penyejuk mata yang tak putus. Aku mohon kepadaMu agar aku dapat rela setelah qadha. Aku mohon kepadaMu kehidupan yang menyenangkan setelah aku meninggal dunia. Aku mohon kepadaMu agar aku dapat menikmati memandang wajahMu, rindu bertemu denganMu tanpa penderitaan yang

membahayakan dan fitnah yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan keimanan dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan yang memperoleh bimbingan dariMu.’
(HR. An-Nasa’i 3/54, 55 dan Ahmad 4/364 dengan sanad yang bagus)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ بِأَنَّكَ الْوَاحِدُ الأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ أَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

‘Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu ya Allah. Karena Engkau adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak membutuhkan sesuatu, tapi segala sesuatu butuh kepadaMu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak ada seorang pun yang menyamaiMu, aku mohon kepadaMu agar mengampuni dosa-dosaku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang’.
(HR. An-Nasa’i lafal hadits menurut riwayatnya 3/52, Ahmad 4/328)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ الْمَنَّانُ يَا بَدِيعَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ يَاذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ يَاحَيُّ يَاقَيُّومُ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

‘Ya Allah, sesungguhnya bagiMu segala pujian, tiada Tuhan kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiMu, Maha Pemberi Nikmat, Pencipta langit dan bumi tanpa contoh sebelumnya. Wahai Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Pemurah, wahai Tuhan Yang Hidup, wahai Tuhan yang mengurusi segala sesuatu. Sesungguhnya aku mohon kepadaMu agar dimasukkan ke surga dan aku berlindung kepadaMu dari siksaan neraka.’
(HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Ibn Majah, An-Nasa’i)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ الأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ.

‘Ya Allah, sesungguhnya aku bersaksi bahwa Engkau adalah Allah, tiada Tuhan kecuali Engkau, Maha Esa, tidak membutuhkan sesuatu, tapi segala sesuatu butuh kepadaMu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tiada seorang pun yang menyamaiNya.’
(HR. Abu Dawud 2/62, Tirmidzi 5/515, Ibn Majah 2/1267 dan Ahmad 5/360)

25. Bacaan setelah salam

(i)

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ. (ثلاثا)

(ii)

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ تَبَارَكْتَ يَاذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ.

(i)

‘Aku minta ampun kepada Allah.’ *(tiga kali)*

(ii)

‘Ya Allah, Engkau pemberi keselamatanm dan dariMu keselamatan, Maha Suci Engkau, wahai Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Mulia.’
(HR. Muslim 1/414)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلاَ يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

‘Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya puji dan bagiNya kerajaan.

Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang mencegah apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang memberi apa yang Engkau cegah. Nasib baik seseorang tidak berguna untuk menyelamatkan ancaman dariMu.'
(HR. Bukhari 1/255 dan Muslim 1/414)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللَّهِ ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ ، وَلاَ نَعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ ، لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ.

'Tiada Tuhan (yang layak disembah) kecuali Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tiada Tuhan kecuali Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepadaNya. BagiNya nikmat, anugerah dan pujaan yang baik. Tiada Tuhan kecuali Allah, dengan memurnikan ibadah kepadaNya, sekalipun orang-orang kafir benci.'
(HR. Muslim 1/415)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ. (ثلاثا و ثلاثين)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

'Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah. Dan Allah Maha Besar (tiga puluh kali.
TIdak ada Tuhan kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan. BagiNya pujaan. Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.'
(HR. Muslim 1/418)

Bacalah surat Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Naas. Masing-masing surah dibaca setiap setelah shalat (wajib) sekali, kecuali setelah shalat Maghrib dan Subuh, tiga kali.
(HR. Abu Dawud 2/86 dan An-Nasa'i 3/68)

Bacalah Ayat Kursi setiap selesai shalat (wajib).
(HR. An-Nasa'i)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (عشر مرات بعد المغرب و الصبح)

'Tidak ada Tuhan kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan, bagiNya pujaan. Dialah yang menghidupkan dan yang mematikan. Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. (*Dibaca sepuluh kali setiap sesudah shalat Maghrib dan Subuh*).'
(HR. Tirmidzi 5/515 dan Ahmad 4/227)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْماً نَافِعاً وَرِزْقاً طَيِّباً ، وَعَمَلاً مُتَقَبَّلاً. (بعد السلام من صلاة الفجر)

'Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu ilmu yang bermanfaatm rezeki yang halal dan amal yang diterima." (*Dibaca setelah salam shalat Subuhi)*
(HR. Ibn Majah dan lainnya)

26. Doa shalat istikharah

Jabir bin Abdullah r.a. berkata: Adalah Rasulullah saw. mengajari kami shalat istikharah untuk memutuskan segala sesuatu, sebagaimana mengajar surah Al-Quran. Beliau bersabda: '*Apabla seseorang di antara kami mempunyai rencana untuk mengerjakan sesuatu, hendaklah melakukan shalat sunnah (istikharah) dua rakaat, kemudian bacalah do'a ini*' :

(i)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلاَ أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلاَ أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الأَمْرَ -و يسمّي حاجته- خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَاقْدِرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِي بِهِ.

(ii)

﴿ وَشَاوِرْهُمْ فِي الأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللهِ ﴾

(i)

‘Ya Allah, sesungguhnya aku minta pilihan yang tepat kepadaMu dengan ilmu pengetahuanMu dan aku mohon kekuasaanMu dengan kemahakuasaanMu. Aku mohon kepadaMu sesuatu dari anugerahMu Yang Maha Agung, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa, sedang aku tidak kuasa, Engkau Mengetahui sedangkan akut tidak mengetahuinya, dan Engkau adalah Maha Mengetahui hal yang ghaib. Ya Allah, apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini (sebutkan persoalannya) lebih baik dalam agamaku, dan akibatnya terhadap diriku << atau Nabi saw. bersabda: ... di dunia atau akhirat (terdapat keraguan perawi hadits)’>> sukseskanlah untukku, mudahkan jalannya, kemudian berilah berkah. Akan tetapi jika Engkau mengetahui bahwa persoalan ini lebih berbahaya bagiku dalam agama, perekonomian, dan akibatnya kepada diriku, maka singkirkanlah persoalan tersebut, dan jauhkanlah aku daripadanya, takdirkan kebaikan untukku dimana saja kebaikan itu berada, kemudian berilah kerelaanMu kepadaku.’

Orang yang melakukan shalat Istikharah, hendaklah bermusyawarah dengan orang-orang mukmin dan berhati-hati dalam menangani persoalan agar tidak menyesal di kemudian hari. Allah Yang Maha Suci berfirman:

(ii)

‘...dan bermusyawarahlah kepada mereka dalam urusan itu. Bila kamu telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah...” (QS. Ali Imran: 159)
(HR. Bukhari 7/162)

27. Bacaan di waktu pagi dan sore

Di waktu sore:

(i)

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ، وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ.

(ii)

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ ...

(i)

‘Kami telah memasuki waktu sore, kerajaan milik

Allah, segala puji bagi Allah. Tiada Tuhan kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan bagiNya pujian. Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Wahai Tuhan, aku mohon kepadaMu kebaikan di malam in dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan malam ini dan kejahatan sesudahnya. Wahai Tuhan, aku berlindung kepadaMu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Tuhan, aku berlindung kepadaMu dari siksaan di neraka dan kubur.'

...Bila Nabi saw. menginjak waktu pagi, beliau membaca:
(ii)

'Kami telah masuk waktu pagi dan kerjaan hanyalah milik Allah...'
(HR. Muslim 4/2088)

(i)

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا ، وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ ، وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ.

(ii)

اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا ،وَبِكَ أَصْبَحْنَا ، وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ ، وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ.

(i)

'Ya Allah, dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolonganMu kami hidup dan dengan kehendakMu kami mati. Dan kepadaMu kebangkitan.'

Di waktu sore:

(ii)

'Ya Allah, dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu sore, dan dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu pagi. Dengan rahmat dan pertolonganMu kami hidup dan dengan kehendakMu kami mati. Dan kepadaMulah tempat kembali.'
(HR. Tirmidzi 5/466)

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي ، فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لاَيَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ.

'Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan kecuali Engkau, Engkaulah yang menciptakan aku. Aku adalah hambaMu. Aku akan setia pada perjanjianku denganMu semampuku. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmatMu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.'
(HR. Bukhari 7/150)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أُشْهِدُكَ ، وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ ، وَمَلاَئِكَتَكَ ، وَجَمِيعَ خَلْقِكَ ، أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ ، وَحْدَكَ لاَشَرِيكَ لَكَ ، وَأَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ. (أربع مرات حين يصبح أو يمسي)

'Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu pagi mempersaksikan Engkau, malaikat yang memikul arasy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhlukMu, sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiMu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusanMu. (*Dibaca empat kali waktu pagi dan sore*).
(HR. Abu Dawud 4/317, Bukhari, An-Nasa'i, Ibn As-Suni)

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ، أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ، فَمِنْكَ وَحْدَكَ لاَشَرِيكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ.

'Ya Allah, nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhlukMu di pagi ini adalah dariMu, Maha Esa Engkau, tiada sekutu bagiMu. BagiMu segala puji dan kepadaMu panjatan syukur.'

... Barangsiapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh telah bersyukur pada hari itu. Barangsiapa yang membacanya di sore hari, maka sungguh telah bersyukur pada malam itu.

(HR. Abu Dawud 4/318 dan An-Nasa'i, Ibn As-Suni, dan Ibn Hibban)

(i)

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ. (ثلاثا)

(ii)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ، وَالْفَقْرِ، وأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ. (ثلاثا)

(i)

'Ya Allah, selamatkan tubuhku. Ya Allah, selamatkan pendengaranku. Ya Allah selamatkan penglihatanku. Tiada Tuhan kecuali Engkau. (*tiga kali*)

(ii)

'Ya Allah, sesungguhnya Aku berlindung kepadaMu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepadaMu dari siksa kubur, tiada Tuhan kecuali Engkau. (*tiga kali*)

(HR. Abu Dawud 4/324, Ahmad 5/42, An-Nasa'i, Ibn As-Sunni, Bukhari)

حَسْبِيَ اللَّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. (سبع مرات حين يصبح و يمسي)

'Allah-lah yang mencukupi, tiada Tuhan kecuali Dia, kepadaNya aku bertawakal. Dialah Tuhan yang menguasai 'arsy yang agung.' *(dibaca tujuh kali di waktu pagi dan sore)*

(HR. Ibn As-Sunni 72, Abu Dawud 4/321 dengan sanad yang hasan)

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. (ثلاثا إذا أمسى)

'Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan sesuatu yang diciptakanNya.' *(tiga kali)*

(HR. Tirmidzi dan Ahmad 2/290, Muslim 4/2080)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي، وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي، وَمَالِي، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي.

'Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kebajikan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kebajikan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku dan berilah ketentraman di hatiku. Ya Allah, peliharalah aku dari muka, belakang, kanan, kiri dan atasku. Aku berlindung dengan kebesaranMu, agar aku tidak disambar dari bawahku

(oleh bumi pecah yang membuat aku jatuh dan lain-lain).'
(HR. Abu Dawud dan Ibn Majah)

اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءاً أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

'Ya Allah, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Wahai Tuhan Pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Engkau. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan diriku, syetan dan balatentaranya, atau aku menjalankan kejelekan terhadap diriku atau mendorong orang Islam padanya.'
(HR. Tirmidzi dan Abu Dawud)

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلاَ فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. (ثلاثاً)

'Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya. Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (*tiga kali*)
(HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبّاً وَبِالْإِسْلاَمِ دِيناً وَبِمُحَمَّدٍ ﷺ نَبِيًّا. (ثلاثاً)

'Aku rela Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai Nabi.' *(dibaca tiga kali)*
(HR. Tirmidzi 5/465. Keterangan untuk dibaca tiga kali diriwayatkan oleh Ahmad 4/337, An-Nasa'i 4, dan Ibn As-Sunni 68)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ. (ثلاثاً)

'Maha Suci Allah, aku memujiNya sebanyak makhlukNya, sejauh kerelaanNya, seberat timbangan 'arsyNya dan sebanyak tinta tulisan kalimatNya.' *(tiga kali)*
(HR. Muslim 4/2090)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ. (مائة مرة)

'Maha Suci Allah, aku memujiNya.' *(dibaca seratus kali)*
(HR. Muslim 4/2081)

يَا حَيُّ يَا قَيُّومُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلاَ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ.

'Wahai Tuhan Yang Maha Hidup, wahai Tuhan Yang Berdiri Sendiri, dengan rahmatMu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata (tanpa mendapat pertolongan dariMu).'
(HR. Al-Hakim dan menurutnya sahih, Adz-Dzahabi menyetujuinya 1/545)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (مائة مرة)

'Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan segala pujian. Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.' *(dibaca seratus kali setiap hari)*
(HR. Bukhari 4/95 dan Muslim 4/2071)

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ، فَتْحَهُ، وَنَصْرَهُ، وَنُورَهُ وَبَرَكَتَهُ، وَهُدَاهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيهِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ.

'Kami masuk waktu pagi, sedangkan kerajaan hanya milik Allah, Tuhan seru sekalian alam. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu agar memperoleh kebaikan, pembuka, pertolongan, cahaya, berkah dan petunjuk di hari ini. Aku berlindung kepadaMu dari kejelakan apa yang ada di dalamnya dan kejahatan sesudahnya.' *(dan hendaklah juga dibaca ketika menjelang sore)*
(HR. Abu Dawud 4/322 dengan sanad yang hasan)

Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa yang di waktu pagi membaca:

لاَإِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيكَ لَهُ. لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

'Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan segala pujian. Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.'
...maka pahalanya sama dengan memerdekakan budak dari cucu Ismail, sepuluh kesalahan dihapus, dia diangkat sepuluh derajat dan terpelihara dari syetan hingga sore. Bila dibaca Idi waktu sore, maka akan memperoleh fadhilah tersebut hingga pagi.'
(Shahih Ibn Majah 2/331)

أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الإِسْلامِ، وَعَلَى كَلِمَةِ الإِخْلاصِ، وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ ﷺ وَعَلَى مِلَّةِ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ حَنِيفاً مُسْلِماً وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ.

'Di waktu pagi kami memegang agama Islam, kalimat Ikhlas, agama Nabi kita, Muhammad saw., dan agama ayah kami, Ibrahim yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik.'
(HR. Ahmad 3/406, 407, 5/123, dan Ibn As-Sunni 34)

Dari Abdullah Ibn Khubaib, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: 'Katakanlah!'. Aku berkata: 'wahai Rasulullah, apa yang harus kukatakan?' Beliau bersabda: 'Katakanlah:

﴿ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ... ﴾

[Al-Ikhlaas]

﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ... ﴾

[Al-Falaq]

﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ... ﴾

[An-Naas]

...di waktu pagi dan sore tiga kali, maka akan mencukupi kamu dari segala sesuatu.'
(HR. Abu Dawud 4/322 dan Tirmidzi 5/567)

28. Bacaan sebelum tidur

'*Rasulullah saw. apabila akan tidur di tempat tidurnya pada setiap malam, beliau mengumpulkan dua tapak tangannya. Lalu ditiupnya dan dibacakan Qul huwallaahu ahad, Qul a'uudzu birabbil falaq dan Qul a'uudzu birabbin naas. Kemudian dengan dua tapak tangannya, beliau mengusap tubuh yang dapat dijangkau dengannya. Dimulai dari kepala, wajah dan tubuh bagian depan. Beliau melakukannya tiga kali.*'
(HR. Bukhari dan Muslim 4/1723)

Rasulullah saw. juga mengatakan: ‘Apabila kamu hendak ke tempat tidurmu, maka bacalah ayat Kursi. Sesungguhnya kamu akan dijaga oleh malaikat yang diutus oleh Allah, dan kamu tidak akan didekati oleh setan hingga waktu pagi.’
(HR. Bukhari)

Rasulullah saw. juga mengatakan: ‘Barangsiapa yang membaca dua ayat dari akhir surat Al-Baqarah di suatu malam, maka dua ayat tersebut akan mencukupinya (memeliharanya dari gangguan syetan dan lain-lain).’
[Al-Baqarah (2): 285-286]

﴿ آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ... ﴾ -[Al-Baqarah: 285 286]

(HR. Bukhari dan Muslim 1/554)

Apabila seseorang di antara kamu berdiri lagi dari tempat tidurnya, kemudian kembali lagi, maka hendaklah dikibasi dengan ujung sarungnya tiga kali. Sesungguhnya dia tidak mengerti, apa yang terjadi sesudahnya. Apabila berbaring, maka bacalah:

بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتُ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ فَإِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَارْحَمْهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ.

‘Dengan nama Engkau wahai Tuhanku, aku meletakkan lambungku. Dan dengan namaMu pula aku bangun daripadanya. Apabila Engkau menahan rohku, maka berilah rahmat padanya. Tapi apabila Engkau melepaskannya, maka peliharalah, sebagaimana Engkau memelihara hamba-hambaMu yang shalih.’
(HR. Bukhari 11/126 dan Muslim 4/2084)

اللَّهُمَّ إِنَّكَ خَلَقْتَ نَفْسِي وَأَنْتَ تَوَفَّاهَا لَكَ مَمَاتُهَا وَمَحْيَاهَا إِنْ أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا، وَإِنْ أَمَتَّهَا فَاغْفِرْ لَهَا. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ.

‘Ya Allah, sesungguhnya Engkau menciptakan diriku, dan Engkaulah yang akan mematikannya. Mati dan hidupnya hanya milikMu. Apabila Engkau menghidupkannya, maka peliharalah. Apabila Engkau mematikannya, maka ampunilah. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu keselamatan.’
(HR. Muslim 4/2083, Ahmad 2/79, lafal hadits ini darinya dan Ibn As-Sunni 721)

Rasulullah saw. apabila akan tidur, beliau meletakkan tangannya yang kanan di bawah pipinya, kemudian membaca:

اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ. (ثلاثاً)

‘Ya Allah, jauhkanlah aku dari siksaanMu pada hari Engkau membangkitkan hamba-hambaMu.’ *(dibaca tiga kali)*
(HR. Abu Dawud 4/311, lafal hadits ini darinya)

بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتُ وَأَحْيَا.

‘Dengan namaMu ya Allah, aku mati dan hidup.’
(HR. Bukhari dan Muslim 4/2083)

‘*Maukah kamu berdua[1], aku tunjukkan sesuatu yang lebih baik bagi kamu daripada pembantu? Apabila kamu akan tidur, bacalah:*

[1] Rasullah berbicara kepada Ali dan Fatihmah ketika mereka berdua meminta pembantu.

(i)

سُبْحَانَ اللَّهِ. (ثلاثاً و ثلاثين)

(ii)

الْحَمْدُ لِلَّهِ. (ثلاثاً و ثلاثين)

(iii)

اللَّهُ أَكْبَرُ. (أربعاً و ثلاثين)

(i)

'Maha Suci Allah.' *(tiga puluh tiga kali)*

(ii)

'Segala puji bagi Allah.' *(tiga puluh tiga kali)*

(iii)

'Allah Maha Besar.' *(tiga puluh empat kali)*
...Sesunggunya bacaan tersebut lebih baik bagimu daripada seorang pembantu.'
(HR. Muslim dan Bukhari 4/2091)

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى وَمُنَزِّلَ التَّوْرَاةِ وَالإِنْجِيلِ ، وَالْفُرْقَانِ ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ ، وَأَنْتَ الآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ ، وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ. اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ.

'Ya Allah, Tuhan yang memguasai langit yang tujuh, Tuhan yang menguasai 'arsy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, Tuhan yang membelah butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah, Tuhan yang menurunkan kitab Taurat, Injil dan Furqan. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan segala sesuatu yang Engkau memegang ubun-ubunnya. Ya Allah, Engkaulah yang pertama, sebelumMu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang terakhir setelahMu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang nyata, di atasMu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang batin, dibawahMu tidak ada sesuatu, lunasilah hutang kami dan berilah kekayaan kepada kami hingga kami terlepas dari kefakiran.'
(HR. Muslim 4/2084)

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا ، وَكَفَانَا وَآوَانَا فَكَمْ مِمَّنْ لاَ كَافِيَ لَهُ وَلاَ مُؤْوِيَ.

'Segala puji bagi Allah yang memberi makan kami, memberi minum kami, mencukupi kami, dan memberi tempat berteduh. Berapa banyak orang yang tidak mendapatkan orang yang memberi kecukupan dan tempat berteduh.'
(HR. Muslim 4/2085)

اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءاً أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

'Ya Allah, Tuhan yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Tuhan pencipta langit dan bumi, Tuhan yang menguasai segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Engkau. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan diriku, kejahatan syetan dan balatentaranya, atau aku berbuat kejelekan pada diriku atau aku mendorongnya kepada orang muslim.'
(HR. Abu Dawud 4/317 dan Sahih Tirmidzi 3/142)

Nabi saw. tidak akan tidur hingga membaca Alif laam mim tanzil dan tabarakal ladzi biyadihil mulku.[2]'
(HR. Tirmidzi dan An-Nasa'i)

'*Apabila kamu akan tidur di tempat tidurmu, berwudhulah sebagaimana akan mengerjakan shalat, kemudian berbaringlah di atas bagian tubuh yang kanan, lalu bacalah:*

اللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ لاَ مَلْجَأَ وَلاَ مَنْجَا مِنْكَ إِلاَّ إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ.

'Ya Allah, aku menyerahkan diriku kepadaMu, aku menyerahkan urusanku kepadaMu, aku menghadapkan wajahku kepadaMu, aku menyandarkan punggungku kepadaMu. Karena senang (mendapat rahmatMu) dan takut (akan siksaanMu). Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan dariMu, kecuali kepadaMu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan, NabiMu yang Engkau utus.'
...*Apabila kamu meninggal, maka kamu akan meninggal dunia dengan memegang fitrah.*'
(HR. Bukhari dan Muslim 4/2081)

29. Doa ketika membalikkan tubuh saat tidur malam

Dari 'Aisyah ra. dia berkata: 'Adalah Rasulullah apabila membalikkan tubuhnya di waktu malam, beliau membaca:

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ، رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ.

'Tiada Tuhan kecuali Allah Yang Maha Esa, Maha Perkasa, Tuhan yang menguasai langit dan bumi dan apa yang diantara keduanya, Yang Maha Mulia lagi Maha Pengampun.'
(HR. Al-Hakim dan dia menyatakan shahih, Adz-Dzahabi menyetujuinya 1/540, An-Nasa'i dan Ibn As-Sunni)

30. Doa apabila ada yang menakutkan dalam tidur

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ، وَشَرِّ عِبَادِهِ وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ يَحْضُرُوْنِ.

'Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kemarahan, siksaan dan kejahatan hamba-hambaNya dan dari godaan syetan serta jangan sampai mereka hadir (kehadapanku).'
(HR. Abu Dawud 4/12 dan Sahih Tirmidzi 3/171)

31. Ketika bermimpi yang baik atau buruk

Mimpi yang baik adalah dari Allah, sedangkan mimpi buruk adalah dari syetan. Apabila seseorang di antara kamu bermimpi yang disenangi, janganlah menceritakannya kecuali kepada orang yang senang mendengarkannya. Bagi seseorang yang bermimpi buruk, hendaklah berbuat sebagai berikut:

- *Meludah ke kirinya, tiga kali.* (HR. Muslim 4/1722 dengan lafal hadits darinya dan Bukhari 7/24)
- *Minta perlindungan kepada Allah dan godaan syetan dan kejelekan mimpinya, tiga kali.* (HR. Muslim 4/1772)
- *Tidak membicarakan mimpinya kepada ornag lain.* (HR. Muslim 4/1772-1772)
- *Membalikkan tubuh dan tidur ke posisi sebaliknya dari posisi tidur pertama.* (HR. Muslim 4/1772)
- *Berdiri dan melakukan shalat bila mau.* (HR. Muslim 4/1772)

[2] Surat As-Sajdah (surat ke 32) dan surat Al-Mulk (surat ke 67).

32. Doa Qunut Witr

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ ، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلاَ يُقْضَى عَلَيْكَ ، إِنَّهُ لاَ يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ ، [وَلاَ يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ]، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.

'Ya Allah, berilah aku petunjuk sebagaimana orang yang Engkau beri petunjuk, berilah aku perlindungan (dari penyakit dan apa yang tidak disukai) sebagaimana orang yang telah Engkau lindungi, uruslah aku sebagimana orang yang telah Engkau urus. Berilah berkah apa yang Engkau berikan kepadaku, jauhkan aku dari kejelekan apa yang Engkau tetapkan (qadha), sesungguhnya Engkau yang menjatuhkan qadha, dan tidak ada orang yang memberikan hukuman kepadaMu. Sesungguhnya orang yang Engkau cintai tidak akan terhina, dan orang yang Engkau musuhi tidak akan mulia. Maha Suci Engkau, wahai Tuhan kami dan Maha Tinggi Engkau.'
(HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Ibn Majah, An-Nasa'i Ahmad, Ad-Darimi, Al-Hakim, dan Al-Bayhaqi. Doa yang berada dalam kurung diriwayatkan oleh Al-Bayhaqi)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ ، لاَ أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ ، أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ.

'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung dengan kerelaanMu dari kemarahanMu dan dengan keselamatanMu dari siksaanMu. Aku berlindung padaMu dari ancamanMu. Aku tidak membatasi memuji kepadaMu, Engkau adalah sebagaimana yang Engkau sanjungkan kepada diriMu sendiri.'
(HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Ibn Majah, An-Nasa'i dan Ahmad)

اللَّهُمَّ إِيَّاكَ نَعْبُدُ ، وَلَكَ نُصَلِّي وَنَسْجُدُ ، وَإِلَيْكَ نَسْعَى وَنَحْفِدُ ، نَرْجُو رَحْمَتَكَ ، وَنَخْشَى عَذَابَكَ ، إِنَّ عَذَابَكَ بِالْكَافِرِينَ مُلْحَقٌ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَعِينُكَ ، وَنَسْتَغْفِرُكَ ، وَنُثْنِي عَلَيْكَ الْخَيْرَ ، وَلاَ نَكْفُرُكَ ، وَنُؤْمِنُ بِكَ ، وَنَخْضَعُ لَكَ وَنَخْلَعُ مَنْ يَكْفُرُكَ.

'Ya Allah, kepadaMu kami menyembah. UntukMu kami melakukan shalat dan sujud. KepadaMu kami berusaha dan melayani. Kami mengharapkan rahmatMu, kami takut pada siksaanMu. Sesungguhnya siksaanMu akan menimpa kepada orang-orang kafir. Ya Allah, kami minta pertolongan dan minta ampun kepadaMu, kami memujiMu, kami tunduk padaMu dan berpisah dengan orang yang kufur kepadaMu.'
(HR. Al-Bayhaqi dan sanadnya menurut pendapatnya adalah shahih 2/211)

33. Bacaan setelah salam shalat witir

Rasullah saw. dalam shalat witr membaca:

(i)

﴿ سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الأَعْلَى... ﴾

[Al-`Alaa]

﴿ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ... ﴾

[Al-Kaafiruun]

﴿ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ... ﴾

[Al-Ikhlaas]

(ii)

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ. (ثلاثاً)

(iii)

رَبِّ الْمَلائِكَةِ وَالرُّوحِ.

(i)

[Al-'Alla]
[Al-Kaafiruun]
[Al-Ikhlaas]
...setelah selesai salam, beliau membaca:
(ii)
'Maha Suci Allah, Raja yang Suci.' *(tiga kali)*
...sedang yang ketiga, beliau membaca:
(iii)
'Tuhan malaikat dan Ruuh *(Jibril)*.
dengan suara yang keras dan panjang.
(HR. An-Nasa'i 3/244, Ad-Daaruqutni dan lainnya)

34. Doa penawar hati yang duka dan sedih

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ ابْنُ عَبْدِكَ ابْنُ أَمَتِكَ نَاصِيَتِي بِيَدِكَ ، مَاضٍ فِيَّ حُكْمُكَ ، عَدْلٌ فِيَّ قَضَاؤُكَ أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ أَوْ أَنْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَداً مِنْ خَلْقِكَ أَوِ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ أَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رَبِيعَ قَلْبِي ، وَنُورَ صَدْرِي وَجَلاءَ حُزْنِي وَذَهَابَ هَمِّي.

'Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hambaMu, anak hambaMu (Adam) dan anak hamba perempuanMu (Hawa). Ubun-ubunku di tanganMu, hukumanMu jatuh kepadaku, qadhaMu kepadaku adalah adil. Aku mohon kepadaMu dengan setiap nama yang telah Engkau gunakan utuk diriMu, yang Engkau turunkan dalam KitabMu, Engkau ajarkan kepada seseorang dari makhlukMu atau yang Engkau khususkan untuk diriMu dalam ilmu ghaib di sisiMu. Hendaklah Engkau jadikan Al-Quran sebagai penentram hatiku, cahaya di dadaku, pelenyap duka dan kesedihanku'
(HR. Ahmad 1/391 dan Al-Albani menyatakan shahih)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ ، وَضَلْعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari (hal yang) menyedihkan dan menyusahkan, lemah dan malah, bakhil dan penakut, utang yang menyibukkan dan laki-laki yang menindas.'
(HR. Bukhari 7/157)

35. Doa untuk kesedihan yang mendalam (stres)

'Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Agung dan Maha Pengampun, Tiada Tuhan selain Allah, Tuhan yang menguasai 'arsy yang agung. Tiada Tuhan selain Allah, Tuhan yang menguasai langit dan bumi. Tuhan yang Maha Mulia dan menguasai 'arsy.'
(HR. Bukhari 7/154 dan Muslim 4/2092)

اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُو فَلاَ تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ وَأَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ.

'Ya Allah, aku mengharapkan rahmatMu, oleh karena itu, jangan Engkau biarkan diriku sekejap mata pun (tanpa pertolongan atau rahmat dariMu). Perbaikilah seluruh urusanku, tiada Tuhan selain Engkau.'
(HR. Abu Dawud 4/324 dan Ahmad 5/42. Dinyatakan shahih oleh Al-Albaani dan Al-Arna'uut)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ.

'Tiada Tuhan selain Engkau, Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku tergolong orang-orang yang zalim.'
(HR. At-Tirmidzi 5/529, Al-Haakim menshahihkannya)

اللَّهُ اللَّهُ رَبِّ لاَ أُشْرِكُ بِهِ شَيْئاً.

'Allah, Allah adalah Tuhanku. Aku tidak menyekutukanNya dengan sesuatu.'
(HR. Abu Dawud 2/87 dan Sahih Ibn Majah 2/335)

36. Doa bertemu dengan musuh yang tangguh

اللَّهُمَّ إِنَّا نَجْعَلُكَ فِي نُحُورِهِمْ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ.

'Ya Allah, sesungguhnya aku menjadikan Engkau di leher mereka. Dan aku berlindung kepadaMu dari kejelekan mereka.'
(HR. Abu Dawud 2/89. Al-Haakim menyatakan shahih dan Adz-Dzahabi menyetujuinya 2/142)

اللَّهُمَّ أَنْتَ عَضُدِي، وَأَنْتَ نَصِيرِي، بِكَ أَجُولُ وَبِكَ أَصُولُ وَبِكَ أُقَاتِلُ.

'Ya Allah, Engkau adalah lenganku. Engkau adalah pembelaku. Dengan pertolonganMu aku berputar-putar, dengan pertolonganMu aku menyergap, dan dengan pertolonganMu aku berperang.'
(HR. Abu Dawud 3/42 dan Tirmidzi 5/572)

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ.

'Cukuplah Allah bagi kami, dan Dialah Tuhan yang paling tepat dipasrahi.'
(HR. Bukhari 5/172)

37. Bacaan bagi orang yang ragu dalam beriman

- *Hendaklah dia memohon perlindungan kepada Allah.*
- *Hendaklah dia berhenti dari keraguan.*

(HR. Bukhari dan Muslim 1/120)

- *Hendaklah mengatakan:*

'Aku beriman kepada Allah dan para rasul yang diutus olehNya.'
(HR. Muslim 1/119, 120)

- *Hendaklah dia membaca ayat berikut:*

﴿هُوَ الْأَوَّلُ، وَالْآخِرُ، وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ﴾.

'Dialah yang awal, yang akhir, yang lahir, yang batin. Dialah Yang Maha Mengetahui atas segala sesuatu .'
(HR. Abu Dawud 4/329. Dinyatakan hasan oleh Al-Albani dan Al-Arna'ut)

38. Doa agar bisa melunasi hutang (kaya)

اللَّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلاَلِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

'Ya Allah, cukupilah aku dengan rezekiMu yang halal (hingga aku terhindar) dari yang haram. Perkayalah aku dengan kenikmatanMu (hingga aku tidak minta) kepada selainMu.'
(HR. Tirmidzi 5/560)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدَّيْنِ وَغَلَبَةِ الرِّجَالِ.

'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari yang menyedihkan dan menyusahkan, lemah dan malas, bakhil dan penakut, utang yang menyibukkan dan laki-laki yang menindas.'
(HR. Bukhari 7/157)

39. Doa menghilangkan gangguan setan dalam shalat atau membaca Al-Quran

Dari Utsman bin Al-Ash r.a., dia berkata: Aku berkata: 'Wahai Rasululah, sesungguhnya syetan telah menghalangiku dalam dalam shalat dan pembacaan ayat-ayat Al-Quranku, dia mengacaukan aku.' Maka Rasullah saw. bersabda: 'Itu adalah syetan Khinzib. Apabila kamu merasakannya, minta perlindungan kepada Allah daripadanya (membaca ta'awudz), lantas meludahlah ke kirimu tiga kali.''
(HR. Muslim 4/1729)

40. Doa orang yang mengalami kesulitan

اللَّهُمَّ لاَ سَهْلَ إِلاَّ مَا جَعَلْتَهُ سَهْلاً وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلاً.

'Ya Allah, tidak ada kemudahakn kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Sedang yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendakinya.'
(HR. Ibn Hibban dalam kitab Sahih-nya, #327 'Mawaarid', Ibn As-Sunni 351)

41. Ketika melakukan dosa

'Tidaklah ada seorang hamba berbuat suatu dosa, lantas berwudhu dengan sempurna, kemudian berdiri untuk melakukan shalat dua rakaat, kemudian membaca istighfar, melainkan pasti diampuni dosanya.
(HR. Abu Dawud 2/86 dan Tirmidzi 2/257)

42. Doa untuk mengusir syetan

- Minta perlindungan kepada Allah dari syetan (membaca ta'awudz).

(HR. Abu Dawud 1/206 dan Tirmidzi)

- Mengumandangkan adzan.

(HR. Muslim 1/291 dan Bukhari 1/151)

- Membaca dzikir tertentu yang sudah diterangkan dalam hadits dan membaca Al-Quran[3].

(HR. Muslim 1/539)

43. Apabila tertimpa sesuatu yang tidak disenangi

Mukmin yang kuat adalah lebih baik dan lebih disenangi di sisi Allah daripada mukmin yang lemah. Masing-masing adalah baik, semangatlah mencapai masalah yang bermanfaat padamu, mintalah tolong kepada Allah dan jangan lemah. Apabila kamu tertimpa sesuatu, jangan berkata: "Seandainya aku berbuat begini... dan begitu...", tapi katakanlah:

قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ.

'Allah sudah menakdirkan sesuatu yang dikehendaki dan dilakukan'. *Sesungguhnya kalimat 'seandainya ...' membuka pintu bagi perbuatan syetan.'*

Sesungguhnya Allah Yang Maha Tinggi mencela kelemahan, akan tetapi berbuatlah secara bijak, apabila engkau terkalahkan suatu kesulitan, katakanlah:

---

[3] Rasul bersabda: 'Jangan jadikan rumah-rumahmu sebagai kuburan. Sesungguhnya syetan lari dari rumah yang dibacakan surat Al-Baqarah di dalamnya.' (HR. Muslim 1/539). Sebagian hal yang dapat mengusir syetan adalah bacaan dan dzikir di waktu pagi dan sore, bacaan akan tidur dan bangun daripadanya, masuk dan keluar dari rumah, masuk masjid dan keluar daripadanya, membaca ayat Kursi ketika akan tidur, dua ayat terakhir dari Surat Al-Baqarah dan orang yang membaca "Laa ilaaha illallaah, wahdahu laa syarikalahu, lahul mulku wa lahul hamdu wahuwa 'alaa kulli sya'in qadiir, seratus kali, maka akan menjadi benteng dari syetan pada hari itu. Begitu juga adzan.

حَسْبِيَ اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ.

'Cukuplah Allah bagiku, dan kepadaNya kuwakilkan segala urusan.'
(HR. Abu Dawud)

44. Doa perlindungan untuk anak

Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: Adalah Rasulullah saw. berdoa untuk perlindungan Hasan dan Husain, beliau membaca:

أُعِيذُكُمَا بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لاَمَّةٍ.

'Aku berlindung kepada Allah untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari segala setan, binatang yang berbisa dan pandangan mata yang menimpanya.'
(HR. Bukhari 4/119)

45. Doa apabila berkunjung kepada orang sakit

Nabi saw. apabila masuk ke kamar orang sakit untuk mengunjunginya, beliau bersabda kepadanya:

لاَبَأْسَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

'Tidak mengapa, semoga sakitmu ini membersihkan dosama, insya Allah.'
(HR. Bukhari)

Tiadalah hamba yang muslim berkunjung kepada orang sakit yang belum datang ajalnya, lalu membaca tujuh kali kalimat berikut:

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيَكَ (سبع مرات).

'Aku mohon kepada Allah Yang Maha Agung, Tuhan yang menguasai 'arsy yang agung, agar menyembuhkan penyakitmu'.
...kecuali yang sakit tersebut akan disembuhkan.'
(HR. Tirmidzi dan Abu Dawud)

46. Keutamaan berkunjung kepada orang sakit

Dari Ali bin Abi Thalib r.a., dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang laki-laki berkunjung kepada saudaranya yang muslim, maka seakan-akan dia berjalan di kebun surga hingga duduk. Apabila suda duduk, maka diturunkan rahmat dengan deras. Apabila berkunjung di pagi hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan mendoakannya, agar mendapat rahmat hingga sore. Apabila berkunjung di sore hari, maka tujuh puluh ribu malaikat mendoakannya agar diberi rahmat hingga pagi."
(HR. Tirmidzi, Ibn Majah dan Ahmad)

47. Doa orang sakit yang sudah putus asa untuk hidup terus

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَأَلْحِقْنِي بِالرَّفِيقِ الأَعْلَى.

'Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku dan temuknan aku dengan teman yang tinggi derajatnya (para nabi, orang shalih, dan yang yang mati syahid) .[4]'
(HR. Bukhari 7/10 dan Muslim 4/1893)

Dari 'Aisyah r.a. dia berkata: 'Sesungguhnya Nabi saw. memasukkan kedua tangannya ke dalam air, lalu diusapkan ke wajahnya, dan beliau bersabda:

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ إِنَّ لِلْمَوْتِ لَسَكَرَاتٍ.

'Tiada Tuhan selain Allah, sesungguhnya mati itu mempunyai sekaratnya.'
(HR. Bukhari)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيكَ لَهُ ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَلاَحَوْلَ وَلاَقُوَّةَ إِلاَّ بِاللَّهِ.

'Tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya, tidak ada Tuhan selain Allah, bagiNya kerajaan dan bagiNya pujian. Tidak ada Tuhan kecuali Allah, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.'
(HR. Tirmidzi dan Ibn Majah)

---

[4] Lihat surat An-Nisa':69

48. Mengajari orang yang akan meninggal dunia

Barang siapa yang akhir perkataannya adalah:

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّه.

‘Tidak Tuhan selain Allah.’
... akan masuk surga.’
(HR. Abu Dawud 3/190)

49. Doa orang yang tertimpa musibah

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ اللَّهُمَّ أْجُرْنِي فِي مُصِيبَتِي وَاخْلُفْ لِي خَيْراً مِنْهَا.

‘Sesungguhnya kami milik Allah dan kepadaNya kami akan kembali. Ya Allah, berilah pahala kepadaku dan gantilah dengan yang lebih baik.’
(HR. Muslim 2/632)

50. Doa ketika memejamkan mata mayat

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِـ – فلان باسمه – وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّينَ وَاخْلُفْهُ فِي عَقِبِهِ فِي الْغَابِرِينَ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَارَبَّ الْعَالَمِينَ وَافْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيهِ.

‘Ya Allah, ampunilah – *hendaklah menyebut nama orangnya* --, angkatlah derajatnya bersama orang-orang yang mendapat petunjuk. Hendaklah Engkau menjadikan pengganti untuk anak keturunannya. Ampunilah kami dan dia wahai Tuhan seru sekalian alam. Lebarkan kuburannya dan berilah penerangan di dalamnya.’
(HR. Muslim 2/634)

51. Doa dalam shalat jenazah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مُدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَاراً خَيْراً مِنْ دَارِهِ وَأَهْلاً خَيْراً مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجاً خَيْراً مِنْ زَوْجِهِ، وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ.

‘Ya Allah, ampunilah dia (mayat), berilah rahmat kepadanya, selamatkan dia, ampunilah dan tempatkanlah di tempat yang mulia, luaskan kuburannya, mandikan dia dengan air salju dan air es. Bersihkan dia dari beberapa kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan baju yang putih dari kotoran, berilah rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), berilah keluarga yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya, dan masukkan dia ke surga, jagalah dia dari siksa kubur dan neraka.’
(HR. Muslim 2/663)

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا، وَغَائِبِنَا، وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا، وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الإِسْلاَمِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الإِيمَانِ، اللَّهُمَّ لاَ تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلاَ تُضِلَّنَا بَعْدَهُ.

‘Ya Allah, ampunilah kepada orang yang hidup di antara kami dan yang mati, orang yang hadir di antara kami dan yang tidak hadir, laki-laki maupun

perempuan. Ya Allah, orang yang Engkau hidupkan diantara kami, hidupkan dengan memegang ajaran Islam, dan orang yang Engkau matikan di antara kami, maka matikan dengan memegangi keimanan. Ya Allah, jangan menghalangi kami untuk tidak memperoleh pahalanya dan jangan sesatkan kami sepeninggalnya'.
(HR. Ibn Majah 1/480 dan Ahmad 2/368)

اللَّهُمَّ إِنَّ فُلانَ بْنَ فُلانٍ فِي ذِمَّتِكَ، وَحَبْلِ جِوَارِكَ، فَقِهِ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَأَنْتَ أَهْلُ الْوَفَاءِ وَالْحَقِّ فَاغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

'Ya Allah, sesungguhnya Fulan bin Fulan dalam tanggunganMu dan tali perlindunganMu. Peliharalah dia dari fitnah kubur dan siksa neraka. Engkau adalah Maha Setia dan Maha Benar. Ampunilah dan belas kasihanilah dia. Sesungguhnya Engkau Dzat Yang Maha Pengampun lagi Penyayang'.
(HR. Ibn Majah dan Abu Dawud 3/211)

اللَّهُمَّ عَبْدُكَ وَابْنُ أَمَتِكَ احْتَاجَ إِلَى رَحْمَتِكَ، وَأَنْتَ غَنِيٌّ عَنْ عَذَابِهِ، إِنْ كَانَ مُحْسِناً فَزِدْ فِي حَسَنَاتِهِ وَإِنْ كَانَ مُسِيئاً فَتَجَاوَزْ عَنْهُ.

'Ya Allah, ini hambaMu, anak hambaMu perempuan, membutuhkan rahmatMu, sedang Engkau tidak membutuhkan untuk menyiksanya, jika ia berbuat baik tambahkanlah dalam amalan baiknya, dan jika dia orang yang salah lewatkanlah dari kesalahannya.'
(HR. Al-Haakim dan dia menyatakan shahih)

52. Doa untuk mayat anak kecil

Doa ini dibaca setelah doa memintakan ampun:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فَرَطاً وَذُخْراً لِوَالِدَيْهِ، وَشَفِيعاً مُجَاباً. اللَّهُمَّ ثَقِّلْ بِهِ مَوَازِينَهُمَا وَأَعْظِمْ بِهِ أُجُورَهُمَا، وَأَلْحِقْهُ بِصَالِحِ الْمُؤْمِنِينَ وَاجْعَلْهُ فِي كَفَالَةِ إِبْرَاهِيمَ وَقِهِ بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ الْجَحِيمِ.

'Ya Allah, jadikanlah kematian anak ini sebagai pahala dan simpanan bagi kedua orangtuanya dan pemberi syafaat yang dikabulkan doanya. Ya Allah, dengan musibah ini, beratkanlah timbangan perbuatan mereka dan berilah pahala yang agung. Anak ini kumpulkan dengan orang-orang yang shalih dan jadikanlah dia dipelihara oleh Nabi Ibrahim. Peliharalah dia dengan rahmatMu dari siksaan neraka Jahim.'
(Lihat: Shaykh Ibn Baaz's [Ad-Duruus Al-Muhimmah], halaman 15)

Al-Hasan membaca Al-Fatihah kepada mayat yang masih kecil dan membaca:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا فَرَطاً، وَسَلَفاً وَأَجْراً.

'Ya Allah, jadikanlah kematian anak ini sebagai simpanan pahala dan amal baik serta pahala buat kami.'
(HR. Al-Baghawi dalam [Sharh As-Sunnah] 5/357)

53. Doa untu bela sungkawa

(i)

إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ، وَلَهُ مَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُسَمًّى...فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ.

(ii)

أَعْظَمَ اللَّهُ أَجْرَكَ وَأَحْسَنَ عَزَاءَكَ وَغَفَرَ لِمَيِّتِكَ.

(i)

‘Sesungguhnya hak Allah adalah mengambil sesuatu dan memberikan sesuatu. Segala sesuatu yang disisiNya dibatasi dengan ajal yang ditentukan. Oleh karena itu, bersabarlah dan carilah ridha Allah.’
(HR. Bukhari2/80 dan Muslim 2/636)

...dan bisa juga berkata:
(ii)

‘Semoga Allah memperbesar pahalamu dan memperbagusi dalam menghiburmu dan semoga diampuni mayatmu.’[5]
(An-Nawawi [Al-Adzkaar], pg. 126)

54. Bacaan ketika memasukkan mayat ke liang lahat

‘Dengan nama Allah dan di atas sunnah Rasulullah.’
(HR. Abu Dawud 3/314 dengan sanad yang shahih. Ahmad meriwayatkan dengan lafal hadits yang sama)

55. Setelah mayat dimakamkan

‘*Nabi saw. setelah selesai memakamkan mayat, beliau berdiri di atasnya lalu bersabda: Mintakan ampun kepada Allah untuk saudaramu, dan mohonkan agar dia teguh dan tahan hati (ketika ditanya oleh dua malaikat), sesungguhnya dia sekarang sedang ditanya.*’
(HR. Abu Dawud 3/315 dan Al-Haakim, dia menyatakan shahih dan Adz-Dzahabi menyetujuinya 1/370)

56. Doa ziarah kubur

السَّلامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَ الْمُسْلِمِينَ وَ إِنَّا إِنْ شَاءَ اللهُ بِكُمْ لاَحِقُونَ نَسْأَلُ اللهَ لَنَا وَلَكُمُ الْعَافِيَةَ.

‘Semoga kesejahteraan untukmu wahai penduduk kampung dari orang-orang mukmin dan muslim. Sesungguhnya kami, insya Allah, akan menyusulmu, kami mohon kepada Allah untuk kami dan kamu, agar diberi keselamatan.’
(HR. Muslim 2/671)

57. Doa ketika ada angin ribut

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا.

‘Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu kebaikan angin ini, dan aku berlindung kepadaMu dari kejelekannya.’
(HR. Abu Dawud 4/326 dan Ibn Majah 2/1228)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا ، وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ وأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا ، وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ.

‘Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu kebaikan angin, kebaikan apa yang di dalamnya dan kebaikan tujuan angin dihembuskan. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan angin ini, kejahatan apa yang di dalamnya, dan kejahatan tujuan angin dihembuskan.’
(HR. Muslim 2/616 dan Bukhari 4/76)

58. Doa ketika ada halilintar

Abdullah bin Zubar r.a. apabila mendengar halilintar menggelegar, dia diam, lalu membaca:

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ.

‘Maha Suci Tuhan yang halilintar bertasbih dengan memujiNya, begitu juga para malaikat, karena takut kepadaNya.’
(HR. Malik [Al-Muwatta’ 2/992])

59. Doa untuk minta hujan

اللَّهُمَّ اسْقِنَا غَيْثاً مُغِيثاً مَرِيئاً مُرِيعاً ، نَافِعاً غَيْرَ ضَارٍّ، عَاجِلاً غَيْرَ آجِلٍ.

‘Ya Allah, berilah kami hujan yang merata, menyegarkan tubuh dan menyuburkan tanaman, bermanfaat, tidak membahayakan. Kami mohon hujan secepatnya, tidak ditunda-tunda.’
(HR. Abu Dawud 1/303 dengan sanad yang shahih)

[5] Ini adalah perkataan ulama, bukan hadits.

اللَّهُمَّ أَغِثْنَا، اللَّهُمَّ أَغِثْنَا، اللَّهُمَّ أَغِثْنَا.

'Ya Allah, berilah kami hujan. Ya Allah, turunkan hujan pada kami. Ya Allah, hujanilah kami.'
(HR. Bukhari 1/224 dan Muslim 2/613)

اللَّهُمَّ اسْقِ عِبَادَكَ وَبَهَائِمَكَ، وَانْشُرْ رَحْمَتَكَ وَأَحْيِ بَلَدَكَ الْمَيِّتَ.

'Ya Allah, berilah hujan kepada hamba-hambaMu, ternak-ternakMu, berikan rahmatMu dengan merata, dan suburkan tanahMu yang tandus.'
(HR. Abu Dawud 1/305 dan lihat An-Nawawi [Al-Adzkar], hal. 150)

60. Doa apabila turun hujan

اللَّهُمَّ صَيِّباً نَافِعاً.

'Ya Allah, turunkanlah hujan yang bermanfaat.'
(HR. Bukhari)

61. Setelah turun hujan

مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ.

'Kami diberi hujan dengan anugerah dan rahmat dari Allah.'
(HR. Bukhari 1/205 dan Muslim 1/83)

62. Doa agar hujan berhenti

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلاَ عَلَيْنَا اللَّهُمَّ عَلَى الآكَامِ وَالظِّرَابِ، وَبُطُونِ الأَوْدِيَةِ، وَمَنَابِتِ الشَّجَرِ.

'Ya Allah, turunkan hujan di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya Allah, berilah hujan ke dataran tinggi, beberapa anak bukit, perut lembah dan beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan.'
(HR. Bukhari 1/224 dan Muslim 2/614)

63. Ketika melihat awal bulan

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ أَهِلَّهُ عَلَيْنَا بِالأَمْنِ، وَالإِيمَانِ وَالسَّلاَمَةِ وَالإِسْلاَمِ، وَالتَّوْفِيقِ لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى رَبُّنَا وَرَبُّكَ اللَّهُ.

'Allah Maha Besar, ya Allah, tampakkan bulan tanggal satu itu kepada kami dengan membawa keamanan dan keimanan, keselamatan dan Islam serta mendapat taufik untuk menjalankan apa yang Engkau senang dan rela. Tuhan kami dan Tuhanmu (wahai bulan sabit) adalah Allah.'
(HR. Tirmidzi 5/504 dan Ad-Darimi 1/336)

64. Doa ketika berbuka puasa

ذَهَبَ الظَّمَأُ، وَابْتَلَّتِ الْعُرُوقُ، وَثَبَتَ الأَجْرُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

'Telah hilang haus, dan urat-urat telah basah serta pahala akan tetap, insya Allah.'
(HR. Abu Dawud 2/306 dan lainnya)

''Abdullah bin 'Amr bin 'Ash, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: 'Sesungguhnya bagi orang yang berpuasa mempunyai doa yang tidak ditolak." Ibnu Abi Mulaikah berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr ketika berbuka membaca:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ أَنْ تَغْفِرَ لِي.

'Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu dengan rahmatMu yang meliputi segala sesuatu, supaya memberi ampunan atasku.'
(HR. Ibn Majah 1/557)

65. Doa sebelum makan

Apabila seseorang di antara kamu memakan makanan, hendaklah membaca:

(i)

بِسْمِ اللَّهِ.

(ii)

بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.

(i)
'Dengan nama Allah.'

...dan jika kamu lupa pada permulaannya, hendaklah membaca:
(ii)
'Dengan nama Allah di awalnya dan di akhirnya.'
(HR. Abu Dawud 3/347 dan Tirmidzi 4/288)

Barangsiapa yang diberi rizki oleh Allah berupa makanan, hendaklah membaca:

(i)

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَأَطْعِمْنَا خَيْراً مِنْهُ.

(ii)

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ وَزِدْنَا مِنْهُ.

(i)
'Ya Allah, berilah kami berkah dengan makanan itu dan berilah makanan yang lebih baik.'

...dan apabila diberi rezeki berupa mimuman susu, hendaklah membaca:

(ii)
'Ya Allah, berilah kami berkah dengan minuman itu dan berilah tambahan lagi daripadanya.'
(HR. Tirmidzi 5/506)

66. Doa setelah makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلاَ قُوَّةٍ.

'Segala puji bagi Allah yang memberi makan in kepadaku dan yang memberi rezeki kepadaku tanpa daya dan kekuatanku.'
(HR. Abu Dawud, Tirmidzi dan Ibn Majah)

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْداً كَثِيراً طَيِّباً مُبَارَكاً فِيهِ غَيْرَ مَكْفِيٍّ وَلاَ مُوَدَّعٍ وَلاَ مُسْتَغْنىً عَنْهُ رَبَّنَا.

'Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah, bukan pujian yang tidak dianggap atau tidak dibutuhkan oleh Tuhan kami.'
(HR. Bukhari 6/214 dan Tirmidzi dengan lafal yang sama 5/507)

67. Doa tamu kepada orang yang menghidangkan makanan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيمَا رَزَقْتَهُمْ، وَاغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ.

'Ya Allah, berkahilah apa yang Engkau berikan rezeki kepada mereka, ampunilah mereka dan belas kasihanilah mereka.'
(HR. Muslim 3/1615)

68. Berdoa untuk orang yang memberi dan akan memberi minuman

اللَّهُمَّ أَطْعِمْ مَنْ أَطْعَمَنِي وَاسْقِ مَنْ سَقَانِي.

'Ya Allah, berilah ganti makanan kepada orang yang memberi makan kepadaku, dan berilah minuman kepada orang yang memberi minuman kepadaku.'
(HR. Muslim 3/126)

69. Doa apabila berbuka di rumah orang

أَفْطَرَ عِنْدَكُمُ الصَّائِمُونَ وَأَكَلَ طَعَامَكُمُ الأَبْرَارُ، وَصَلَّتْ عَلَيْكُمُ الْمَلاَئِكَةُ.

'Orang-orang yang berpuasa telah berbuka di sisimu dan orang-orang yang baik telah makan makananmu, serta malaikat mendoakan ahar kamu mendapat rahmat.'
(HR. Abu Dawud 3/367)

70. Doa orang yang berpuasa apabila diajak makan

'*Apabila puasa, hendaklah mendoakan (kepada orang yang mengundang), apabila tidak puasa hendaklah makan.*'
(HR. Muslim 2/1054)

71. Doa apabila melihat permulaan buah

'Ya Allah, berilah berkah buah-buahan kami, berilah berkah kota kami, berilah berkah *shaa'* kami dan berkahilah *mudd* kami.[6]'
(HR. Muslim 2/1000)

72. Doa ketika bersin

Apabila seseorang diantara kamu bersin, hendaklah membaca::

(i)

الْحَمْدُ لِلَّهِ.

(ii)

يَرْحَمُكَ اللَّهُ.

(iii)

يَهْدِيكُمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

(i)
'Segala puji bagi Allah'
...lantas saudara atau temannya berkata:
(ii)
'Semoga Allah merahmatimu.'
...dan orang yang bersin menjawab:
(iii)
'Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu.'
(HR. Bukhari 7/125)

73. Doa kepada pengantin baru

'Semoga Allah memberi berkah kepadamu dan atasmu, serta mengumpulkan kamu berdua dalam kebaikan.'
(HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ibn Majah)

[6] Satu *shaa'* sebanding dengan empat *mud* dan satu *mud* sebanding dengan ukuran kering dari rata-rata dua telapak tangan manusia.

74. Doa mempelai saat malam pengantin atau saat membeli binatang tunggangan

Apabila kamu nikah dengan seorang perempuan atau membeli pembantu, hendaklah mengucapkan:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ وأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ.

'Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu kebaikan perempuan atau pembantu ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya. Dan aku mohon perlindungan kepadaMu dari kejelekan perempuan atau pembantu ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya.'
...dan jika kamu membeli unta, hendaklah memegang puncak punuknya, lalu berkata seperti itu.'
(HR. Abu Dawud 2/248 dan Ibn Majah 1/617)

75. Doa sebelum bersetubuh

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا.

'Dengan nama Allah, ya Allah, jauhkanlah kami dari syetan dan jauhkanlah syetan untuk mengganggu apa yang Engkau rezekikan kepada kami.'
(HR. Bukhari 6/141 dan Muslim 2/1028)

76. Doa ketika marah

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

'Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk.'
(HR. Bukhari 7/99 dan Muslim 4/2015)

77. Doa apabila melihat orang yang mengalami cobaan

'Segala puji bagi Allah yang menyelamatkan aku dari sesuatu yang Allah memberi cobaan kepadamu. Dan

Allah telah memberi kemuliaan kepadaku, melebihi orang banyak.'
(HR. Tirmidzi 5/493, 494)

78. Bacaan dalam majelis

Ibnu Umar berkata, adalah pernah dihitung bacaan Rasulullah saw. dalam satu majlis seratus kali sebelum beliau berdiri yaitu:

' Wahai Tunaku, ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Menerima taubat lagi Maha Pengampun.'
(HR. Tirmidzi dan diriwayatkan oleh imam hadits lainnya, lafal hadits ini menurut Tirmidzi)

79. Doa pelebur dosa majelis

'Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memujiMu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertobat kepadamu.'
(HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, Ibn Majah dan An-Nasa'i)

Dari ''Aisyah r.a., dia berkata: "Setiap Rasulullah saw. duduk di suatu tempat, setiap membaca Al-Quran dan setiap melakukan shalat, beliau mengakhirinya dengan beberapa kalimat." 'Aisyah r.a. berkata: Aku berkata: "Wahai Rasulullah, aku melihat engkau setiap duduk di suatu majelis, membaca Al-Quran atau melakukan shalat, engkau selalu mengakhiri dengan beberapa kalimat." Beliau bersabda: "Ya, barangsiapa yang berkata baik akan distempel pada kebaikan itu, barangsiapa yang berkata jelek, maka kalimat tersebut mereupakan penghapusnya."

سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

'Maha Suci Engkau, segala puji bagiMu, tiada Tuhan selain Engkau. Aku memohon ampun dan bertaubat kepadaMu.'
(HR. An-Nasa'i dan Ahmad 6/77)

80. Doa kepada orang yang berkata: Ghafarallahu laka

Dari Abdullah bin Sarjas, dia berkata: "Aku datang kepada Nabi saw., maka aku makan makanannya, lalu aku berkata::

(i)

غَفَرَ اللهُ لَكَ يَا رَسُولَ اللهِ.

(ii)

وَ لَكَ.

(i)
'Semoga Allah mengampunimu, wahai Rasulullah.'
...Beliau bersabda:
(ii)
'dan begitu juga kamu.'
(HR. Ahmad 5/82 dan An-Nasa'i)

81. Doa untuk orang yang berbuat kebaikan kepadamu

Jika seseorang berbuat kebaikan kepadamu, maka katakanlah::

'Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan.'
...maka sungguh kamu telah memujinya dengan baik.'
(HR. Tirmidzi 2035)

82. Doa perlindungan dari Dajjal

'Baransiapa yang hafal sepuluh ayat dari permulaan surat Al-Kahfi, maka terpelihara dari Dajjal.'

Dianjurkan juga untuk meminta perlindungan kepada Allah dari fitnah Dajjal setelah tasyahud akhir dari setiap shalat.
(HR. Muslim 1/555)

83. Doa kepada orang yang berkata: aku mencintaimu karena Allah

'Semoga Allah mencintai kamu yang cinta kepadaku karenaNya.'
(HR. Abu Dawud dengan sanad yang shahih 4/333)

84. Doa kepada orang yang menawarkan hartanya untukmu

بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ.

'Semoga Allah memberkahimu dalam keluarga dan hartamu.'
(HR. Bukhari)

85. Doa untuk orang yang meminjam ketika membayar utang

بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ ،
إِنَّمَا جَزَاءُ السَّلَفِ الْحَمْدُ وَالأَدَاءُ.

'Semoga Allah memberikan berkah kepadamu dalam keluarga dan hartamu. Sesungguhnya balasan meminjami adalah pujaan dan membayarnya.'
(HR. An-Nasa'i dan Ibn Majah 2/809)

86. Doa agar terhindar dari syirik

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ
وَأَنَا أَعْلَمُ وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لاَ أَعْلَمُ.

'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu, agar tidak menyekutukan kepadaMu, sedang aku mengetahuinya dan minta ampun terhadap apa yang tidak aku ketahuinya.'
(HR. Ahmad 4/403 dan lainnya)

87. Bacaan untuk orang yang memberi dan diberi hadiah

Dari 'Aisyah r.a. dia berkata: "Ketika Rasulullah saw. diberi hadiah kambing, lalu bersabda: 'Bagilah'." Adapun 'Aisyah ketika pembantunya kembali, dia bertanya: "Apa yang dikatakan oleh orang-orang yang dikirimi hadiah?" Sang pembantu berkata:

(i)
بَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ.
(ii)
و فِيهِمْ بَارَكَ اللَّهُ.

(i)
'Semoga Allah memberkahi kamu.'

...'*Aisyah kemudian membalasnya:*
(ii)
'dan semoga Allah memberkahi mereka.'

...kami menjawab apa yang mereka ucapkan, dan pahala kami tetap (di sisi Allah).
(HR. Ibn As-Sunni 278)

88. Doa agar terhindar dari tathayyur[7]

اللَّهُمَّ لاَ طَيْرَ إِلاَّ طَيْرُكَ وَلاَ خَيْرَ إِلاَّ
خَيْرُكَ وَلاَ إِلَهَ غَيْرُكَ.

'Ya Allah, tidak ada kesialan kecuali kesialan yang telah Engkau tentukan, dan tidak ada kebaikan kecuali kebaikanMu, serta tiada Illah selain Engkau.'
(HR. Ahmad 2/220 dan Ibn As-Sunni 292)

89. Doa naik kendaraan

بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ سُبْحَانَ الَّذِي
سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا
إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ ، الْحَمْدُ لِلَّهِ،
الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، اللَّهُ أَكْبَرُ ،
اللَّهُ أَكْبَرُ ،اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ
إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ
لاَيَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلاَّ أَنْتَ.

'Dengan nama Allah, segala puji bagi Allah. Maha Suci Tuhan yang menguasakan kendaraan ini kepada kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami. Segala puji bagi Allah, segala puji bagi Allah, segala puji bagi Allah. Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Maha Suci Engkau ya Allah. Sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau.'
(HR. Abu Dawud 3/34 dan Tirmidzi 5/501)

---

[7] Tathayur: merasa sial ketika mendengar suara burung. Doa ini digunakan ketika seeorang berfikir bahwa suatu kejadian biasa akan memberi dampak baik atau buruk, dan menggunakannya sebagai dasar untuk perbuatan yang akan dia kerjakan. Tapi kemudian dia menepis fikiran tersebut dan hanya menyerahkan diri kepada Allah, dan dia mengatakan seperti doa ini.

90. Doa bepergian

(i)

اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ ،اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ ، اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى ، وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى ، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ ، وَالْخَلِيفَةُ فِي الأَهْلِ ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ ، وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالأَهْلِ.

(ii)

آيِبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ.

(i)
‘Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Maha Suci Tuhan yag mengusahakan kami untuk mengendarai ini, sedang sebelumnya kami tidak mampu. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami. Ya Allah, sesungguhnya kami memohon *birr* dan *taqwaa*[8] dalam bepergian ini. Kami mohon perbuatan yang meridhakanMu. Ya Allah, pemudahlah perjalanan kami ini, dan jadikanlah perjalanan yang jauh seolah-olah dekat. Ya Allah, Engkaulah teman dalam bepergian dan yang mengurusi keluarga. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari kelelahan dalam bepergian, pemandangan yang menyedihkan dan perubahan harta dan keluarga yang jelek..’

...Apabila kembali, doa diatas dibaca lagi, dan ditambah:

(ii)
‘Kami kembali dengan bertobat, tetap beribadah, dan selalu memuji kepada Tuhan kami.’
(HR. Muslim 2/998)

91. Doa masuk kota atau desa

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَ ، وَرَبَّ الأَرَاضِينَ السَّبْعِ وَمَا أَقْلَلْنَ ، وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ وَمَا أَضْلَلْنَ وَرَبَّ الرِّيَاحِ وَمَا ذَرَيْنَ. أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ أَهْلِهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا ، وَشَرِّ مَا فِيهَا.

‘Ya Allah, Tuhan tujuh lanit dan apa yang dinaunginya, Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di atasnya, Tuhan yang menguasai syetan-syetan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan yang menguasai angin dan apa yang diterbangkannya. Aku mohon kepadaMu kebaikan desa/kota ini, keluarga dan apa yang ada di dalamnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan desa/kota, penduduk dan apa yang ada di dalamnya.’
(HR. Al-Haakim dan dia menyatakan shahih, Ibn Sunni 524)

92. Doa masuk pasar

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لاَ يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

‘Tiada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan, bagiNya pujian. Dialah Yang Hidup, tidak akan mati. Di tanganNya kebaikan, Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.’
(HR. Tirmidzi 5/491 dan Al-Haakim 1/538)

[8] *Birr:* perbuatan baik yang diperintahkan. *Taqwa*: menghindari perbuatan jelek yang dilarang.

93. Doa apabila binatang (atau kendaraan) tergelincir

بِسْمِ اللَّهِ.

'Dengan nama Allah.'
(HR. Abu Dawud 4/296 dengan sanad yang shahih)

94. Doa musafir kepada orang yang ditinggalkan

'Aku menitipkan kamu kepada Allah yang tidak akan menyia-nyiakan barang yang dititipkan.'
(HR. Ahmad 2/403 dan Ibn Majah 2/943)

95. Doa orang mukim kepada musafir

أَسْتَوْدِعُ اللَّهَ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ، وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ.

'Aku menitipkan agamamu, amalmu, dan perbuatanmu yang terakhir kepada Allah.'
(HR. Ahmad 2/7 dan Tirmidzi 5/499)

زَوَّدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ وَيَسَّرَ لَكَ الْخَيْرَ حَيْثُمَا كُنْتَ.

'Semoga Allah memberi bekal taqwa kepadamu, mengampuni dosamu, dan memudahkan kebaikan kepadamu dimana saja kamu berada.'
(HR. Tirmidzi)

96. Doa ketika naik dan turun

Dari Jabir r.a., dia berkata: "Kami apabilan berjalan naik, membaca:

(i)
اللهُ أَكْبَرُ.
(ii)
سُبْحَانَ اللهِ.

(i)
'Allah Maha Besar.'

...dan apabila kami turun, membaca:

(ii)
'Maha Suci Allah.'
(HR. Bukhari)

97. Doa musafir jika masuk waktu sahur

'Telah ada yang bersaksi, bahwa kami memuji kepada Allah dan cobaanNya yang baik. Wahai Tuhan kami, temanilah kami dan berilah kenikmatan kepada kami dengan berlindung kepada Allah dari api neraka.'
(HR. Muslim 4/2086)

98. Apabila berhenti atau menginap di suatu tempat, baik dalam bepergian atau tidak

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَاخَلَقَ.

'Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan apa saja yang diciptakanNya.'
(HR. Muslim 4/2080)

99. Doa apabila pulang dari bepergian

Dari Ibnu Umar r.a., dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. apabila kembali dari peperangan atau haji, beliau bertakbir tiga kali:

(i)
اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ.
(ii)
لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، آيِبُونَ تَائِبُونَ، عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ، صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

(i)
'Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.'

...begitu juga, bila berjalan di atas tanah yang tinggi (bertakbir tiga kali), kemudian beliau membaca:
(ii)
'Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian. Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Kami kembali dengan bertobat, beribadah dan memuji kepada Tuhan kami. Allah telah menepati janjiNya, membela hambaNya, dan menceraiberaikan golongan musuh dengan sendirian.'
(HR. Bukhari 7/163 dan Muslim 2/980)

100. Bacaan apabila ada sesuatu yang menyenangkan atau menyusahkan

Adapaun Rasulullah saw. apabila ada sesuatu yang menyenangkan, beliau membaca:

(i)
'Segala puji bagi Allah yang dengan nikmatNy segala amal shalih sempurna.'

... dan apabila ada sesuatu yang tidak disukai, beliau membaca:
(ii)
'Segala puji bagi Allah, atas segala keadaan.'
(HR. Ibn As-Sunni dan Al-Haakim, dia menyatakan shahih 1/499)

101. Keutamaan membaca shalawat

Rasulullah saw. bersabda: 'Barangsiapa yang membaca shalawat kepadaku sekali, Allah akan memberikan rahmat kepadanya sepuluh kali.'
(HR. Muslim 1/288)

Rasulullah saw. juga bersabda: 'Janganlah kamu jadikan kuburanku laksana hari 'ied (penuh orang), dan bacalah shalawatmu kepadaku, sesungguhnya bacaan shalawatmu akan sampai kepadaku, dimana saja kamu berada.'
(HR. Abu Dawud 2/218 dan Ahmad 2/367)

Rasulullah saw. juga bersabda: 'Orang yang bakhil adalah orang yang apabila aku disebut, dia tidak membaca shalawat kepadaku.'
(HR. Tirmidzi 5/551 dan lainnya)

102. Keutamaan menyebarkan salam

Rasulullah saw. bersabda: 'Kamu tidak akan masuk surga hingga kamu beriman, kamu tidak akan beriman secara sempurna hingga kamu saling mencintai. Maukah aku tunjukkan kepadamu, apabila kamu lakukan, kamu akan saling mencintai? Biasakanlah mengucapkan salam di antara kamu.'
(HR. Muslim 1/74 dan lainnya)

Ammar bin Yasir r.a. berkata: "Ada tiga perkara, barangsiapa yang bisa mengerjakannya, maka sungguh telah mengumpulkan keimanan: koreksi diri (inshaf), menyebarkan salam ke seluruh penduduk dunia, berinfak dalam keadaan fakir.'
(HR. Bukhari)

'Abdullah bin Umar r.a. berkata: 'Sesungguhnya seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw., manakah ajaran Islam yang lebih baik? Rasul saw. bersabda: Hendaklah engkau memberi makanan, mengucapkan salam kepada orang yang kamu kenal dan yang tidak.'
(HR. Bukhari dan Muslim 1/65)

103. Doa apabila ayam berkokok atau keledai meringkik

'Jika kamu mendengar ayam jago berkokok, mintalah anugrah kepada Allah, sesungguhnya ia melihat malaikat. Tapi apabila kamu mendengar suara keledai, mintalah perlindungan kepada Allah dari gangguan syetan, sesungguhnya ia melihat syetan.'
(HR. Bukhari dan Muslim 4/2092)

104. Doa apabila mendengar anjing mengongong di malam hari

'Apabila kamu melihat anjing mengongong dan suara keledai di malam hari, mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya mereka melihat apa yang tidak kamu lihat.'
(HR. Abu Dawud 4/327 dan Ahmad 3/306)

105. Mendoakan kepada orang yang dicaci

Dari Abu Hurairah r.a., sesungguhnya dia mendengar Nabi saw. berdoa:

اللَّهُمَّ فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

'Ya Allah, siapa saja diantara orang mukmin yang kucaci, jadikanlah sebagai amal ibadah untuk mendekat kepadaMu di hari Kiamat.'
(HR. Bukhari dan Muslim 4/2007 dan kalimatnya: "Jadikanlah sebagai pembersih dan rahmat")

106. Etika ketika memuji temannya

Rasulullah saw. bersabda: 'Apabila seseorang harus memuji saudaranya, katakanlah: Aku kira Fulan ... dan Allah-lah yang mengawasi perbuatannya. Dan aku tidak akan memuji seseorang di hadapan Allah'. Apabila seseorang mengetahui hendaklah berkata: 'Aku kira begini dan begini.'.
(HR. Muslim 4/2296)

107. Doa antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad

Nabi saw. membaca doa berikut antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad:

﴿رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ﴾.

[Al-Baqarah: 201]

'Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jauhkanlah kami dari siksaan api neraka.'
(HR. Abu Dawud 2/179, Ahmad 3/411 dan Al-Baghawi 7/128)

108. Bacaan ketika di atas bukit Shafa dan Marwah

Jabir r.a. berkata dalam mensifati cara Nabi saw. melakukan haji. Ketika beliau dekat dengan Bukit Shafa, beliau membaca:

(i)
﴿إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ...﴾

أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللهُ بِهِ.

(ii)
اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ.

(iii)
لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الأَحزاب وَحْدَهُ.

(i)
'Sesunggunya Shafa dan Marwah adalah termasuk syiar agama Allah'. 'Aku memulai dengan apa yang didahulukan oleh Allah.'

...kemudian dia menaiki bukit Shafa, hingga beliau melihat Ka'bah, lalu menghadap kiblat, membaca:

(ii)
'Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.'

...dan kemudian Nabi saw. berdoa diantara Shafa dan Marwah. Beliau membacanya tiga kali:
(iii)

'Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian. Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, yang melaksanakan janjiNya, membela hambaNya, dan mencerai beraikan golongan musuh sendirian.'
...Nabi saw. juga melakukan hal serupa di Marwah.
(HR. Muslim 2/888)

109. Doa pada hari Arafah

Doa yang terbaik adalah di hari Arafah, dan sebaik-baik apa yang aku dan para nabi baca adalah:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

'Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian. Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.'
(HR. Tirmidzi)

110. Bacaan di Masy'aril Haram

Jabir r.a. berkata: 'Sesungguhnya Nabi saw. naik unta bernama Al-Qaswa' hingga di Masy'aril Haram, lalu beliau menghadap kiblat, berdoa, membaca takbir dan tahlil, serta kalimat tauhid. Tidak henti-hentinya beliau bermalam disana hingga cuaca terang. Kemudian beliau berangkat (ke Mina) sebelum matahari terbit.'
(HR. Muslim 2/891)

111. Ketika melempar jumrah

Setiap kali Rasullullah saw. melempar tiga jumrah, beliau bertakbir:

اللهُ أَكْبَرُ.

'Allah Maha Besar.'
...setelah selesai melempar jumrah pertama dan kedua, beliau maju sedikit, menghadap kiblat, mengangkat tangannya dan berdoa. Adapun untuk jumrah Aqabah, beliau melempar dan bertakbir, dan beliau tidak berdiri di situ, tapi langsung pergi.
(HR. Bukhari dan Muslim)

112. Ketika di Hajar Aswad

Nabi saw. melakukan thawaf di Baitullah di atas unta, setiap datang ke Rukun Aswad, beliau memberi isyarat dengan sesuatu lalu bertakbir.

اللهُ أَكْبَرُ.

'Allah Maha Besar.'
(HR. Bukhari)

113. Doa atas kehancuran musuh

اللَّهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ سَرِيعَ الْحِسَابِ اهْزِمَ الأَحْزَابَ اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ.

'Ya Allah, yang menurunkan Kitab Suci, yang menghisab perbuatan manusia dengan cepat. Ya Allah, cerai beraikanlah golongan musuh dan goncanglah mereka.'
(HR. Muslim 3/1362)

114. Doa apabila takut kepada suatu kaum

اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ.

'Ya Allah, cukupilah aku dalam menghadapi mereka dengan apa yang Engkau kehendaki.'
(HR. Muslim 4/2300)

115. Bacaan ketika kagum terhadap sesuatu

سُبْحَانَ اللَّهِ!

'Maha Suci Allah.'
(HR. Bukhari dan Muslim 4/1857)

اللَّهُ أَكْبَرُ!

'Allah Maha Besar.'
(HR. Bukhari, Sahih Tirmidzi 2/103 dan 2/235 dan Ahmad 5/218)

116. Apa yang dilakukan ketika ada sesuatu yang menggembirakan

Nabi saw. apabila ada sesuatu yang menggembirakan, beliau bersujud, karena syukur kepada Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi.
(HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ibn Majah)

117. Bacaan dan perbuatan apabila tubuh merasa sakit

Letakkan tanganmu pada tubuhmu yang terasa sakit, dan bacalah:

(i)
بِسْمِ اللَّهِ. (ثلاثاً)
(ii)
أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَاذِرُ. (سبع مرات)

(i)
'Dengan nama Allah' *(tiga kali)*

...lalu bacalah tujuh kali:
(ii)
'Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaanNya dari kejelekan sesuatu yang aku jumpai dan yang aku takuti.'
(HR. Muslim 4/1728)

118. Bacaan apabila takut sesuatu menimpa saudaranya karena mata jahat[9]

Apabila seseorang di antara kamu melihat saudaramu, diri atau hartanya yang mengherankan, maka hendaklah mendoakan berkah kepadanya. Sesungguhnya pandangan mata (yang membahayakan atau mata jahat) adalah benar.

(HR. Ahmad 4/447, Ibn Majah dan Malik)

119. Etika ketika akan beristirahat di waktu malam

Apabila kegelapan malam telah tiba, maka tahanlah anak-anakmu, sesungguhnya syetan pada saat itu sedang berkeliaran. Apabila malam telah berlalu sesaat, maka lepaskanlah mereka, tapi tutuplah pintu dan sebut nama Allah (baca Bismillahirrahmaanirrahiim). Sesungguhnya syetan tidak membuka pintu yang tertutup, ikatlah gerabahmu (tempat air dari kulit) dan sebutlah nama Allah. Tutuplah tempat-tempatmu dan sebutlah nama Allah, sekalipun dengan melintangkan sesuatu di atasnya, dan padamkan lampu-lampumu.

(HR. Bukhari dan Muslim 3/1595)

120. Bacaan Talbiyah

'Aku memenuhi panggilanMu, ya Allah, aku memenuhi panggilanMu. Aku memenuhi panggilanMu, tiada sekutu bagiMu, aku memenuhi panggilanMu. Sesungguhnya pujaan dan nikmat adalah milikMu, begitu juga kerajaan, tiada sekutu bagiMu.'

(HR. Bukhari dan Muslim 2/841)

121. Bacaan ketika takut

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ.

'Tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah.'

(HR. Bukhari dan Muslim 4/2208)

122. Bacaan apabila orang kafir bersin

يَهْدِيكُمُ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ.

'Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu dan memperbaiki hatimu.'

(HR. Tirmidzi 5/82, Ahmad 4/400 dan Abu Dawud 4/308)

123. Menjawab salam orang kafir

Apabila ahli kitab mengucapkan salam kepadamu, maka jawablah::

'Dan untukmu.'

(HR. Bukhari dan Muslim 4/1705)

124. Apabila orang yang puasa dicaci maki

'Sesungguhnya aku sedang puasa, sesungguhnya aku sedang puasa.'

(HR. Bukhari dan Muslim 4/806)

125. Bacaan ketika menyembelih ternak

'Dengan nama Allah, Allah Maha Besar. Ya Allah, (ternak ini) dariMu, untukMu (kami sembelih). Ya Allah, terimalah sembelihan ini dariku.'

(HR. Muslim 3/1557 dan Al-Bayhaqee 9/287)

---

[9] *Mata jahat*: Melihat kepada sesuatu lalu merasa takjub, serta ingin sesuatu yang jelek menimpa yang dipandangnya. Pandangan ini bisa berupa kecemburuan, iri, yang mungkin tidak diniatkan, tetapi merupakan pembawaan dari orang tersebut. Orang yang mempunyai "mata jahat" bisa mencelekai dirinya ataupun orang lain.

Doa untuk mencegah pengaruh dari mata jahat: *Allahumma baarik 'alaihi*, 'Ya Allah berkahilah ke atasnya.'

Maa syaa Allah, Laa quwwata illa billah, 'Dengan apa yang diinginkan Allah, tidak ada kekuatan kecuali kekuatan Allah.'

126. Bacaan untuk menolak gangguan syetan

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ الَّتِي لاَ يُجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ وَلاَ فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ، وَبَرَأَ وَذَرَأَ ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيهَا ، وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِي الأَرْضِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا ،وَمِنْ شَرِّ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلاَّ طَارِقاً يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَارَحْمَنُ.

'Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, yang tidak akan diterobos oleh orang baik dan orang durhaka, dari kejahatan apa yang diciptakanNya, dari kejahatan apa yang turun dari langit dan yang naik di dalamnya, dari kejahatan yang tumbuh di bumi dan yang keluar daripadanya, dari kejahatan fitnah-fitnah malam dan siang, serta dari kejahatan-kejahatan yang datang kecuali dengan tujuan baik, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih.'
(HR. Ahmad 3/419 dengan sanad yang shahih dan Ibn As-Sunni 637)

127. Istighfar dan taubat

Rasullullah saw. bersabda: 'Demi Allah, sesungguhnya aku minta ampun kepada Allah dan bertaubat kepadaNya lebih dari tujuh puluh kali dalam sehari.'
(HR. Bukhari)
Rasulullah saw. bersabda: 'Wahai manusia, bertaubatlah kepada Allah, sesungguhnya aku bertaubat kepadaNya seratus kali dalam sehari.'
(HR. Muslim 4/2076)

Rasul saw. juga bersabda: 'Barang siapa yang membaca::

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ.

'Aku mina ampun kepada Allah, tiada Tuhan kecuali Dia Yang Hidup dan terus menerus mengurus makhlukNya, aku bertobat kepadaNya.'
...maka Allah akan mengampuninya, sekalipun lari dari perang.'
(HR. Abu Dawud 2/85, Tirmidzi 5/569, Al-Haakim dan menyatakan shahih dan Adz-Dzahabi menyetujuinya 1/511)

Rasulullah saw. bersabda: 'Keadaan yang paling dekat antara Tuhan dan hambaNya adalah di tengah malam yang terakhir. Apabila kamu mampu tergolong orang yang dzikir kepada Allah pada saat itu, lakukanlah.'
(HR. Tirmidzi, An-Nasa'i 1/279 dan Al-Hakim)

Rasulullah saw. bersabda: 'Keadaan yang paling dekat antara hamba dan Tuhannya adalah di saat sujud. Oleh karena itu, perbanyaklah doa.'
(HR. Muslim 1/350)

Rasuullah saw. bersabda: 'Sesunnguhnya hatiku lupa dan sesungguhnya ku minta ampun kepadaNya seratus kali dalam sehari.'
(HR. Muslim 4/2075)

128. Keutamaan tasbin, tahmid, tahlil dan takbir

Dari Abu Hurairah r.a. dia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa yang membaca:

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.مائة مرة

'Tiada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian, Dia lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.'
...seratus kali dalam sehari, maka sama dengan memerdekan sepuluh budak (dari keturunan Nabi Ismail), ditulis baginya seratus kebaikan dan dihapus baginya seratus kejelekan. Ia sebagai tameng dari syetan pada hari itu hingga waktu sore. Dan tidak ada seorang pun yang lebih baik daripadanya, kecuali orang yang melakukannya lebih banyak.'
(HR. Bukhari 4/95 dan Muslim 4/2071)

Barangsiapa membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ وبِحَمْدِهِ. (مائة مرة في اليوم)

'Maha Suci Allah dan aku memujiNya.'

...seratus kali dalam sehari, maka kesalahannya dihapus sekalipun seperti buih air laut.'
(HR. Bukhari 7/168 dan Muslim 4/2071)

Dari Abu Hurairah r.a., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: 'Barangsiapa membaca di waktu pagi dan sore:

'Maha Suci Allah dan aku memujiNya.'
...seratus kali, maka tidak ada seseorang yang akan datang pada hari Kiamat yang lebih baik daripada pahala yang dibawa, kecuali orang yang membaca seperti yang dibacanya atau lebih banyak.'
(HR. Muslim 4/2071)

Dari Abu Ayyub Al-Ansari r.a., dari Rasulullah saw. bersabda: 'Barangsiapa yang membaca:

'Tiada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian, Dia lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.'
...sepuluh kali, maka dia seperti orang yang memerdekakan empat orang dari keturunan Ismail..
(HR. Bukhari 7/168 dan Muslim 4/2071 dengan lafal yang sama)

Dari Abu Hurairah r.a., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: 'Dua kalimat yang ringan di lidah, berat di timbangan, dan disenangi Tuhan Yang Maha Belas Kasih, adalah:

'Maha Suci Allah dan untukNya pujian. Dan Maha Suci Allah Yang Maha Agung.'
(HR. Bukhari 7/168 dan Muslim 4/2072)

Dari Abu Hurairah r.a., dia berkata:Rasulullah saw. bersabda: 'Sungguh apabila aku membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.

'Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar.'
...adalah lebih menyenangkan bagiku dari apa yang disinari oleh matahari terbit.'
(HR. Muslim 4/2072)

Dari Sa'ad r.a., dia berkata: Kami di sisi Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: 'Apakah seseorang di antara kamu tidak mampu mendapatkan seribu kebaikan tiap hari?' Salah seorang diantara yang duduk bertanya: 'Bagaimanakah seorang di antara kita bisa memperoleh seribu kebaikan (dalam sehari)?' Rasulullah saw. bersabda: 'Hendaklah dia membaca:

سُبْحَانَ اللَّهِ.

'Maha Suci Allah.'
...seribu kali, maka ditulis seribu kebaikan baginya atau seribu kejelekan dihapus.'
(HR. Muslim 4/2073)

Dari Jabir r.a., dari Nabi saw. beliau bersabda: 'Barangsiapa yang membaca::

سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وبِحَمْدِهِ.

'Maha Suci Allah, Yang Maha Agung, segala pujian bagiNya.'
...maka pohon kurma ditanam untuknya di surga.'
(HR. Tirmidzi 5/511 dan Al-Haakim 1/501, dia menshahihkannya dan Adz-Dzahabi menyetujuinya)

Dari Abdullah bin Qais r.a., dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: 'Wahai Abdullah bin Qais, maukah kamu aku tunjukkan perbendaharaan surga?' Aku berkata: 'Kami mau wahai Rasulullah'. Rasul bersabda: 'Bacalah:

لاَحَوْلَ ولاَقُوَّةَ إِلاَّ بِاللَّهِ.

'Tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan Allah.'
(HR. Bukhari dan Muslim 4/2076)

Perkataan yang paling disenangi oleh Allah adalah empat:

سُبْحَانَ اللَّهِ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ.

'Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar.'
...tidak mengapa bagimu untuk memulai yang mana dulu di antara kalimat tersebut.'
(HR. Muslim 3/1685)

Dari Sa'ad bin Abi Waqqash r.a., dia berkata: 'Seorang Arab Badui datang kepada Rasulullah saw. lalu berkata: 'Ajarilah aku perkataan yang dapat kuucapkan!' Rasul saw. bersabda: 'Katakanlah::

(i)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ ، اللهُ أَكْبَرُ كَبِيْراً وَ الْحَمْدُ للهِ كَثِيْراً ، سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، لاَ حَوْلَ وَ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ.

(ii)

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ، وَارْحَمْنِي ، وَاهْدِنِي ، وَ ارْزُقْنِي.

(i)
'Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah yang banyak. Maha Suci Allah Tuhan sekalian alam dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Bijaksana.'

...Arab Badui tersebut berkata: 'Kalimat itu untuk Tuhanku, mana yang untukku?' Rasul bersabda: 'Katakanlah:
(ii)
'Ya Allah, ampunilah aku, belas kasihanilah aku, berilah petunjuk kepadaku dan berilah rezeki kepadaku.'
(HR. Muslim 4/2072 dan Abu Dawud 1/220)

Dari Thariq Al-Asyja'i, dia berkata: 'Seorang laki-laki apabila masuk Islam, Nabi saw. mengajarinya shalat, kemudian beliau memerintahkan agar berdoa dengan kalimat ini:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ، وَارْحَمْنِي ، وَاهْدِنِي ، وَ عَافِنِي وَ ارْزُقْنِي.

'Ya Allah, ampunilah aku, belas kasihanilah aku, berilah petunjuk kepadaku, berilah keselamatan kepadaku dan berilah rezeki kepadaku.'
(HR. Muslim 4/2073)

Dari Jabir bin 'Abdullah r.a., dia berkata: 'Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: 'Sesungguhnya doa yang terbaik adalah membaca::

(i)

الْحَمْدُ لِلَّهِ.

(ii)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

(i)
'Segala puji bagi Allah.'

...sedang dzikir yang terbaik adalah:
(ii)
'Tiada Tuhan selain Allah.'
(HR. Tirmidzi 5/462, Muslim 2/1249 dan Al-Haakim 1/503, dia menshahihkannya dan Adz-Dzahabi menyetujuinya)

Kaimat-kalimat yang baik adalah:

سُبْحَانَ اللَّهِ ، وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَ لاَ حَوْلَ وَ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

'Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.'
(HR. Ahmad 513 dengan sanad yang shahih)

129. Bagaimana cara Nabi saw. bertasbih[10]

Dari Abdullah bin Amar r.a., dia berkata: 'Aku melihat Rasulullah menghitung bacaan tasbih dengan (jari-jari) tangan kanannya.
(HR. Abu Dawud with this wording 2/81 dan Tirmidzi 5/521)

Semoga keberkahan dan shalawat serta salam dilimpahkan kepada Nabi kita, Muhammad, keluarga dan seluruh sahabatnya. Amin.

---

[10] *Tasbih* disini maksudnya adalah membaca: *subhanallah, alhamdulillah, allahu akbar*